

PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 6

SD INPRES 6 KABUPATEN SORONG

SKRIPSI



OLEH

MENES YOMIMA WALOIN

NIM. 148620620051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2024

HALAMAN PENGESAHAN
PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS VI SD INPRES 6 KABUPATEN SORONG

NAMA : Menes Yomima Waloin

NIM : 148620620051

Skripsi ini disahkan oleh Dekan Fakultas Bahasa, Sosial Dan Olahraga
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Pada :

Dekan Fakultas Bahasa, Sosial Dan Olahraga



Roni Andi Pratama, M.Pd
NIDN 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Muhammad Ali Kasri, M.Pd
NIDN. 1414089201

2. Endra Putra Raharja, M.Pd
NIDN. 1411079501

3. Adi Iwan Hermanwan, M.Pd
NIDN. 1408098801

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 6
SD INPRES 6 KABUPATEN SORONG

NAMA : MENES YOMIMA WALOIN
NIM : 148620620051

Telah disetujui tim pembimbing
Pada 23 Oktober 2024

Pembimbing I

Isniani Eddy Saputro, M.Pd.
NIDN. 1417129101



Pembimbing II

Adi Iwan Hermawan, M.Pd.
NIDN. 1408098801



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 07-11-2024

Yang Membuat Pernyataan



MENES YOMIMA WALOIN
NIM : 148620620051

MOTTO

1. Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras .tidak ada keberhasilan tanpa kebersaman tidak ada kemudahan tanpa doa .
2. Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikannya. (Amsal 1:7)
3. Janganlah hatimu iri kepada orang-orang yang berdosa, tetapi takutlah akan Tuhan senantiasa. Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1. kepada Tuhan Yesus, karena hanya atas izin dan karunianyalah maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.*
- 2. Kepada bapak julius jesaya waloin,ibu marlina krimadi,kaka marlos fernando waloin, adik Arnold alberto waloin dan yulista petronela waloin*
- 3. Kepada teman-teman Angkatan PGSD 2020 yang telah membantu dan memberikan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.*
- 4. Kepada dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 yang selalu membimbing dan memberikan motivasi sehingga saya dapat Menyusun skripsi ini dengan baik.*
- 5. Kepada semua sahabat saya Maria hae,Janet wanggai,kaka mersi solossa. Glori ayal, nova yenu,bunga matulesy,kevin imbiri,agusta imbiri,clara, grey silanggen yang sudah mendukung dan memberikan support dalam Menyusun skripsi ini sehingga saya dapat gelar sarjana*
- 6. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri, jangan takut untuk memulai lagi.*

ABSTRAK

Menes Yomima Waloin / 148620620051. PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 6 SD INPRES 6 KABUPATEN SORONG. Skripsi Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial Dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Oktober 2024. Pembimbing (I) Isnaini Eddy Saputro, M.Pd. (II) Adi Iwan Hermawan, M.Pd. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan media youtube terhadap pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 6 SD Inpres 6 kabupaten Sorong. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain Pre-Exsperimental Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 6 Sekolah dasar Inpres 6 kabupaten Sorong dan sampel kelas 6 berjumlah 10 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah RPP bahasa Indonesia yang terdiri dari dua tema. Variabel pada penelitian ini yang digunakan adalah media youtube. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengujian menggunakan microsoft excel di peroleh hasil bahwa nilai siswa dari pre test mengalami peningkatan yang signifikan pada post test setelah penggunaan media youtube dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dari data tersebut terlihat nilai t pada *pos-test* lebih besar dari t *pre-test* sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap Penggunaan Media Youtube Terhadap Pembelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas 6 SD Inpres 6 Kabupaten Sorong

Kunci : Media Youtube, Hasil belajar, Bahasa Indonesia

ABSTRACTK : This research was conducted with the aim of finding out the use of Youtube media for Indonesia language learning, for grade 6 students at SD Inpres 6, sorong district, this research is a qualitative research with a pre-Experimental Design. The population in this study were all 6th grade students at the Inpres 6 elementary school in sorong district and the 6th grade sample consisted of 10 students. The instrument used in the research was the Indonesia language lesson plan which consists of two themes. The variable used in this research is YouTube media. Based on data obtained from testing using Microsoft Excel, the results showed that students' scores from the pre-test experienced a significant increase In the post-test after using YouTube media in Indonesia language learning. From this data, it can be seen that the t value in the post-test is greater than the pre-test so that H_1 is accepted and H_0 Is rejected. So it can be concluded that there is an influence on the use of YouTube Media on Indonesia Language learning for kelas 6 students at SD Inpres 6 sorong Regency.

KEYWORDS : YouTube media, learning outcomes , Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang maha esa karena atas berkat dan kasihnya sehingga penulis dalam menyelesaikan Skripsi penelitian dengan judul “PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 6 SD INPRES 6 KABUPATEN SORONG” dengan baik dan lancar.

Tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa tingkat akhir. Kesuksesan penulis dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Rustamadji, M.Si. Selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd. Selaku Dekan FABIO Univesitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Desti Rahayu, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi PGSD Univesitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
4. Isniani Eddy Saputro, M.Pd. Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi saya dalam penulisan Skripsi ini.
5. Adi Iwan Hermawan, M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah membantu untuk membimbing dan memberikan masukan serta arahan dalam penulisan Skripsi ini.

6. Teman- teman angkatan 2020 PGSD Kelas 7C, atas canda tawa serta waktunya untuk selalu belajar bersama-sama.
7. Keluarga tercinta Bapak Julius Waloin dan Mama Marlina, kakak serta seluruh keluarga besar yang telah membantu dan mendoakan penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi berkat amal yang baik dan mendapat balasan dari Tuhan YME. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bisa menjadi salah satu referensi yang baik bagi perkembangan ilmu pendidikan dan teknologi khususnya dilingkungan pendidikan guru sekolah dasar.

Penulis 1 juni 2024

MENES YOMIMA WALOIN

NIM: 148620620051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
BAB II. TINJAUAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Teknologi	9
2. Manfaat Teknologi.....	12
3. Peran Teknologi Dalam Pendidikan	13
4. YouTube Sebagai Media pembelajaran	17
5. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	20

6. Definisi Hasil Belajar.....	22
7. Jenis- Jenis Prestasi Belajar	25
8. Indikator Prestasi Belajar	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Penelitian	33
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
C. Desain Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1. Observasi.....	36
2. Angket	
3. Dokumentasi	
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisa Data	45
1. Redukasi Data	
2. Penyajian Data.....	
3. Verifikasi Data	
a. Uji Validitas	
b. Uji Realiabilitas	
c. Uji Persyaratan Analisis Data	
d. Uji Linearitas	

4. Penguji Hipotesis.....	
---------------------------	--

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	53

BAB V. KESEMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	30
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jenis dan Indikator Hasil Belajar.....	29
Tabel 4.1. Profil Sekolah	40
Tabel 4.2. Jumlah Guru dan Pendidik	41
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Media Youtube Siswa.....	44
Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Youtube.....	44
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.6. Hasil Uji Linearitas.....	49
Table 4.7. Hasil Perhitungan Kuisisioner.....	50
Table 4.8. Rekapitulasi Analisis Angket Penggunaan Media Youtube.....	50
Tabel 5.5. Nilai Pre Test dan Post Test	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan Indonesia masih jauh dari kata sempurna. Hal itu dilihat dari pemeringkatan *world population review* 2021 yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-54 dari 78 negara yang masuk dalam pemeringkatan pendidikan dunia. Indonesia masih kalah ketimbang negara serumpun Asia Tenggara, yaitu Singapura di posisi 21, Malaysia 38, dan Thailand 46. (WPR 2021). Dari sisi regulasi dan pendanaan, Indonesia telah mengalokasikan 20% dana APBN/APBD untuk sektor pendidikan. Angka itu tentu sangat besar sesuai dengan amanah UU Sistem Pendidikan Nasional. (Masriadi 2022).

Papua Barat Daya merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan tingkat kualitas pendidikan yang cukup rendah yaitu dengan menempati urutan ke -33 dari total 38 provinsi yang ada di Indonesia. ((*Beranda Dinas Pendidikan Papua Barat Daya*, 2021).Kabupaten Sorong merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi papua barat daya yang sangat aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikannya salah satunya dengan menerapkan sekolah gratis ditingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA). (*Beranda Dinas Pendidikan Papua Barat Daya*, 2022).

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta

didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Oleh karena itu pendidikan diharapkan benar-benar diarahkan untuk menjadikan peserta didik mampu mencapai proses pendewasaan dan kemandirian. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia (Nurahman, 2018).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar yang harus dipenuhi dengan baik di era globalisasi saat ini. Globalisasi identik dengan pasar terbuka (*open market*) dimana semangat persaingan (*competition*) telah menciptakan persaingan teknologi yang semakin terbuka dan sangat kompetitif. Teknologi pendidikan yang dirancang untuk membantu memecahkan permasalahan pendidikan, merupakan salah satu langkah alternatif yang akan banyak memberikan manfaat dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan itu sendiri. (Agustian, 2021).

Berbagai bentuk pengalaman belajar, baik yang dapat dicapai dalam kelas maupun diluar kelas dan pesan – pesan pembelajaran perlu dikemas sedemikian rupa dengan mempertimbangkan kaidah serta prinsip teknologi. Pendidikan dalam berbagai metode maupun media pembelajaran, baik konvensional maupun multimedia yang berbasis computer, bahkan *e-learning*, *e-library*, *e-education*, *e-mail*, *e-book* dan lain- lain. Dengan pemanfaatan teknologi pendidikan diharapkan pesan pembelajaran dapat dikemas secara lebih sistematis baik dalam kemasan fisik maupun maya, yang tidak lagi terbatas oleh dimensi ruang maupun waktu, sehingga dapat

diterima oleh peserta didik dengan baik, mudah dan meluas, serta menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan fleksibel sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik secara individu maupun kelompok (Sunhaji, 2014).

Saat ini bahkan pemerintah melalui dinas pendidikan, kebudayaan dan teknologi telah memberikan bantuan berupa wifi gratis dan juga *chrome book* di beberapa sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama yang tersebar di kabupaten Sorong untuk menunjang peningkatan kualitas pendidikan yang ada di daerah 3T. Melalui bantuan tersebut pemerintah mencanangkan peningkatan kualitas pendidikan yang merata diseluruh wilayah Indonesia tanpa terkecuali. Program merdeka belajar saat ini juga sangat genjar disosialisasikan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam belajar dengan memotivasi dengan penerapan kearifan lokal dan inovasi teknologi yang bisa diakses melalui laman merdeka belajar dan merdeka mengajar. Dengan adanya bantuan dari pemerintah tersebut diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat ditingkatkan (Karen, 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran teknologi pendidikan sebagai media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada awalnya proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah, dan diskusi kadang membuat siswa merasa bosan, jenuh, dan malas atau bermain saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya media teknologi pendidikan dalam hal ini e-

book yang juga menyajikan audio dan gambar yang dapat diakses lewat computer, laptop maupun handphone membawa dampak positif dalam proses pembelajaran dan membuat siswa lebih mengerti dan aktif saat proses belajar. (Saputro, 2022).

Menggunakan media pembelajaran dengan bantuan teknologi pendidikan untuk merangsang pikiran siswa serta membuat mereka menjadi lebih aktif, dengan memanfaatkan media pembelajaran siswa cenderung tidak mudah bosan mereka akan terlihat aktif dan sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Belajar sambil bermain berguna menghilangkan sifat keseriusan dalam belajar, karena pada saat ini siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam belajar sehingga guru harus bisa membuat peserta didik terlihat lebih aktif dengan melibatkan siswa langsung dalam proses belajar mengajar. (Saputro, 2022).

Teknologi informasi dalam bidang pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan, baik proses pembelajarannya maupun dalam penyusunan kurikulum, apalagi dalam membangun sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sehingga tujuan pendidikan itu sendiri dapat mudah terlaksana. Kapasitas untuk membangun jaringan tanpa batas merupakan kemungkinan pembelajaran inovatif yang setara di seluruh wilayah dan negara. Kemampuan siswa untuk memanfaatkan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan baru untuk sistem pendidikan yang efektif. (Sutopo dalam Magfira 2020).

Berdasarkan data awal yang didapatkan peneliti melalui wawancara dengan beberapa guru pada tanggal 10 Oktober 2023, di sekolah Dasar di Kabupaten Sorong Distrik Klayili, mengatakan bahwa penggunaan teknologi pendidikan masih kurang diaplikasikan pada peserta didik karena kurangnya fasilitas pendukung dari sekolah. Hal ini juga sangat berpengaruh pada rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas 6 karena kurangnya variasi media pembelajaran. Sehingga memicu kurang terlibat aktifnya siswa dalam belajar dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh bapak dan ibu gurunya. Sumber belajar yang terbatas hanya dengan buku pelajaran membuat siswa bosan dan jenuh untuk belajar. ditentukan saat siswa kelas 5 dan 6 mengikuti Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di salah satu sekolah dasar kabupaten Sorong. Ini membuktikan bahwa pentingnya pengenalan dan pengadaan teknologi kepada siswa- siswi di SD Inpres 6 Kabupaten Sorong. Nilai raport yang penulis dapatkan dari sekolah SD Inpres 6 kabupaten Sorong didapatkan hasil persentase pencapaian nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa sebelum penggunaan teknologi yaitu sekitar 4 dari 10 siswa tidak tuntas nilai KKM nya. Dimana nilai KKM untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 65, sementara 4 siswa tersebut mendapat nilai dibawah 65 (Arsip Nilai SD Inpres 6 Kab. Sorong).

Dari latar belakang di atas didapatkan bahwa teknologi sangat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, melalui teknologi pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di

Indonesia tidak terkecuali didaerah Papua Barat Daya khususnya di Kabupaten Sorong. Pemberian bantuan teknologi pendidikan dalam hal ini media Youtube sebagai media belajar dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk memutus mata rantai kemiskinan dan keterbelakangan yang ada di Indonesia saat ini melalui peningkatan pendidikan yang berkualitas. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada penggunaan media youtube dalam pengajaran bahasa Indonesia yang bertujuan untuk memberikan inovasi dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia kelas 6 SD Inpres 6 Kabupaten Sorong.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana penggunaan media youtube terhadap hasil belajar bahasa indonesia siswa kelas 6 SD Inpres 6 Kabupaten Sorong”?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada proposal ini adalah untuk mengetahui penggunaan media YouTube terhadap pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 6 SD Inpres 6 Kabupaten Sorong.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat ilmiah

Dapat menjadi sumber informasi untuk mendukung peran teknologi yang diterapkan oleh pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Manfaat institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dalam mendukung dan meningkatkan kualitas pendidikan disekolah dalam mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 6 SD Inpres 6 Kabupaten Sorong.

3. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat menambah ilmu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media YouTube terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 6 khususnya di SD Inpres 6 Kabupaten Sorong.

E. Definisi Operasional

1. Pengaruh Media Youtube

YouTube adalah media sosial yang paling banyak diminati masyarakat dewasa ini. Popularitasnya diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Pengguna internet mengunjungi YouTube bukan hanya untuk mendapatkan hiburan tetapi

juga untuk belajar atau mendapatkan informasi.

2. Hasil Belajar

Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Proses belajar yang baik dapat dilihat salah satunya dari aspek prestasi. Pengembangan prestasi belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa.

3. Bahasa Indonesia

Secara garis besar Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. Karena itu, standar kompetensi yang terdapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia harus dikuasai oleh peserta didik, karena standar kompetensi merupakan persyaratan tentang kriteria yang dipersyaratkan, ditetapkan dan disepakati bersama dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap bagi peserta didik. Pada penelitian ini pengajaran bahasa Indonesia hanya berfokus pada 2 tema yaitu, tema satu menyelamatkan makhluk hidup dan tema dua yaitu persatuan dalam perbedaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Definisi Teknologi

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *techne* yang berarti keahlian dan *logia* yang berarti pengetahuan. Teknologi mengacu pada objek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras. Atau sebagai konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan mengenai alat dan keahlian. Teknologi adalah semua proses yang dilaksanakan dalam upaya untuk mewujudkan sesuatu secara rasional baik berupa konsep, pembatasan cara, atau perwujudan sesuatu dapat dilaksanakan secara berulang. Teknologi dalam arti ini dapat diketahui melalui barang, benda, atau alat yang berhasil dibuat oleh manusia untuk memudahkan pemenuhan kebutuhan. (Dewi, 2020).

Menurut Maryono (2018) Teknologi yaitu usaha pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan – persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari – hari yang merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan tata cara atau sistem tertentu dan menggunakannya untuk menyelesaikan persoalan dalam hidupnya. Sahari (2016) menyatakan bahwa teknologi adalah sarana untuk

meningkatkan kemampuan manusia dan suatu instrument perubahan dimana segala sesuatu yang meliputi kapasitas manusia untuk berkreasi, inovasi dan memilih berbagai teknik dan mempergunakannya secara optimal dalam konteks lingkungan fisik, social, dan budaya yang ada.

Teknologi adalah ilmu pengetahuan dan seni yang ditransformasikan kedalam produk, proses, jasa dan struktur terorganisasi yang pada dasarnya merupakan seperangkat instrument ekspansi kekuasaan manusia sehingga dapat menjadi sumber daya cara baru untuk menciptakan hal yang baik melalui peningkatan produktifitas. Teknologi adalah perkembangan dari suatu media atau alat yang digunakan dengan lebih efisien, bertujuan untuk mengendalikan suatu masalah dan sumber daya baru untuk meningkatkan segala sesuatu yang baik bagi produktifitas. (Nasution 2018).

Sedangkan teknologi pendidikan adalah satu bidang dalam memfasilitasi belajar manusia melalui identifikasi, pengembangan, pengorganisasian dan pemanfaatan secara sistematis seluruh sumber belajar dan melalui pengelolaan proses kesemuanya itu. Obyek formal menurut pengertian ini adalah bagaimana memfasilitasi belajar. Teknologi Pendidikan adalah proses kompleks yang terintegrasi meliputi orang, prosedur, gagasan, sarana dan organisasi untuk

menganalisis masalah dan merancang, melaksanakan, menilai dan mengelola pemecahan masalah dalam segala aspek belajar manusia. Obyek formal teknologi pendidikan adalah memecahkan masalah belajar manusia. Dilakukan dengan cara menganalisis masalah terlebih dahulu, baru kemudian melaksanakan, menilai dan mengelola pemecahan masalah tersebut. (Disdikpora, 2020).

Teknologi pendidikan merupakan bagian penting dari masyarakat saat ini. Teknologi pendidikan meliputi *e-learning*, *teknologi instruksional*, *information and communication technology (ICT) in education*, *edtech*, *learning technology*, *multimedia learning*, *technology-enhanced learning* (TEL), komputer instruksi berbasis komputer (CBI), instruksi yang dikelola komputer, pelatihan berbasis komputer (CBT), instruksi berbantuan komputer atau instruksi berbantuan komputer (CAI), pelatihan berbasis internet (IBT), pembelajaran fleksibel, pelatihan berbasis web (WBT), pendidikan *online*, kolaborasi pendidikan digital, pembelajaran terdistribusi, komunikasi yang dimediasi komputer, pembelajaran *cyber*, dan instruksi multi-modal, pendidikan *virtual*, lingkungan belajar pribadi, *networked learning*, *virtual learning environments (VLE)* (yang juga disebut platform pembelajaran), *m-learning*, pembelajaran di mana-mana dan pendidikan digital. (Selwyn, 2017).

2. Manfaat Teknologi

Manfaat teknologi dalam kehidupan sehari-hari diantaranya yaitu:

- a. Memudahkan menerima informasi baik lokal maupun internasional. Untuk membaca berita atau mendapatkan informasi terbaru cukup hanya dengan membuka *google* serta menanyakan kabar terbaru maka secara otomatis *google* akan menayangkan beberapa informasi dan berita terkini. (Sofyan, 2020).
- b. Mudah berkomunikasi, dengan adanya aplikasi pesan yang dapat mengirim pesan baik itu pesan suara maupun pesan tulisan serta telepon, yang kemudian akan memudahkan berkomunikasi. Dengan menggunakan aplikasi mengirim pesan, maka secara langsung pesan yang dikirim akan sampai pada orang yang dituju tanpa menunggu waktu yang lama dan biaya sangat terjangkau. (Sofyan, 2020).
- c. Belajar menjadi lebih mudah, jika dahulu kita harus membeli buku yang tebal dan memakan biaya yang tidak sedikit. Saat ini kita hanya perlu membeli *e-book* yang meski tidak sedikit yang berbayar, namun banyak pula yang gratis. Selain bisa membaca buku dengan mudah, pesatnya

perkembangan teknologi kemudian akan memudahkan dalam proses belajar mengajar. (Sofyan, 2020).

- d. belanja lebih praktis, jika dahulu kita harus pergi ke pasar atau tempat belanja lainnya serta memakan waktu yang lama, saat ini kita bisa memesan berbagai kebutuhan hanya dengan menggunakan aplikasi belanja online. Kemudian membayar serta menunggu pesanan sampai ke rumah tanpa perlu repot ke luar rumah. Waktu yang dibutuhkan dalam mengirim pesanan juga sangat singkat. Bisa berbelanja kapanpun dan dimanapun sehingga sangat *fleksibel* hanya melalui *smartphone* dan *laptop* yang kemudian sangat mempermudah hidup. (Sofyan, 2020).

3. Peran Teknologi dalam Pendidikan

Peran teknologi dalam dunia pendidikan berkembang pesat, kebutuhan terhadap teknologi sangat diperlukan di era globalisasi saat ini. Kemajuan suatu lembaga pendidikan salah satunya dapat dilihat dari bagaimana sekolah tersebut memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sesuai kebutuhan dan memanfaatkan dengan optimal. Salah satu pemanfaatan teknologi yang dibutuhkan sekolah untuk membantu kegiatan belajar mengajar adalah *e-learning*. Menurut Siahaan (2004), sebagaimana yang dikutip oleh Muzid & Munir (2005), fungsi *elearning* adalah sebagai suplemen (tambahan), berfungsi sebagai komplemen (pelengkap) atau berfungsi sebagai

substitusi (pengganti). *E-learning* perlu diterapkan di sekolah untuk meningkatkan pembelajaran dan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, pada sekolah yang mempunyai sarana prasarana teknologi informasi yang lengkap. Melalui *e-learning* siswa dapat melihat materi materi pelajaran, mengerjakan tugas dan tes, berdiskusi, melihat nilai tugas maupun tes yang diperoleh.

Peran Teknologi pendidikan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas yaitu 1) menyediakan fasilitas belajar melalui proses perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta mengevaluasi sumber-sumber belajar; 2) menyelesaikan permasalahan belajar yang ada dan dikaji secara menyeluruh dengan memadukan beragam disiplin keilmuan secara terpadu; 3) memanfaatkan teknologi yang bisa membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien, baik itu sebagai produk maupun proses guna menyelesaikan permasalahan belajar; 4) memberikan alternatif penyelesaian masalah kinerja organisasi pendidikan dengan terstruktur menggunakan kinerja dan desain instruksional; 5) bisa melahirkan inovasi baru dalam bidang pendidikan dan pengajaran guna memecahkan permasalahan yang ada. Peran teknologi pendidikan sangat dibutuhkan untuk menyediakan *platform* yang tepat untuk pembelajaran jarak jauh ini. (Salsabila dkk, 2021).

Peran serta guru sebagai bagian dari masyarakat dalam mengaplikasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

dalam hal pendidikan secara tepat sangat diperlukan guna membantunya dalam kegiatan proses pembelajaran. Dengan memperhatikan karakteristik perkembangan siswa di sekolah dasar, yang menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget, bahwa siswa usia sekolah dasar berada pada periode operasional konkrit. Pada periode ini, siswa masih sangat tergantung pada benda-benda nyata/konkret pada saat proses pembelajarannya. Saat ini *e-learning* sudah banyak diterima oleh dunia pendidikan, terbukti dengan maraknya implementasi *e-learning* di lembaga pendidikan, banyak sekolah-sekolah yang sudah menerapkan *e-learning* untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah akan tetapi penerapan *e-learning* tersebut belum dimanfaatkan secara optimal.

Contoh penerapan teknologi dalam bidang pendidikan seperti *Zoom*, *Google Meet*, *Classroom*, *E-learning* tersebut sudah menjadi fasilitas yang di dalam kegiatan pembelajaran dapat disampaikan melalui media elektronik seperti: audio, video, internet dan lain sebagainya sebagai instrument yang mempermudah kegiatan pembelajaran kapanpun dan di manapun. Tidak hanya itu, saat ini juga sudah banyak terdapat lembaga-lembaga kursus yang dilakukan secara *online* untuk membantu kegiatan pembelajaran diluar persekolahan (Jamun, 2016).

Guru kelas sebagai pihak yang bersentuhan langsung dengan siswa mempunyai peran penting dalam pengintegrasian teknologi.

Guru kelas bisa menjadi contoh langsung atau *role model* bagi penggunaan perangkat teknologi informasi di sekolah. Banyak sekolah yang sudah memulai untuk melengkapi ruang kelas dengan perangkat komputer. Dengan memaksimalkan sarana dan prasarana teknologi di kelas, peserta didik akan merasakan manfaatnya salah satunya yaitu bertambahnya sumber belajar yang lebih interaktif. Peran teknologi informasi sebagai alat untuk memungkinkan terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan cakupan teknologi informasi dan komunikasi yang meliputi: piranti keras dan piranti lunak computer serta fasilitas telekomunikasi, perangkat proyektor /LCD, LAN (local area network) dan WAN (wide area network), serta mesin computer dan robot dapat dijadikan media untuk memanipulasi benda-benda konkret pada setiap materi pelajaran.

Dengan pemanfaatan teknologi informasi dibidang pendidikan sebagai inovasi yang dilakukan guru, dapat diyakini proses belajar mengajar akan lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer. Dalam hal ini komputer telah diprogram sedemikian rupa sehingga siswa dibimbing secara bertahap dengan menggunakan prinsip pembelajaran tuntas untuk menguasai kompetensi, dalam hal ini posisi teknologi tidak ubahnya sebagai guru yang berfungsi sebagai: fasilitator, motivator, transmitter, dan

evaluator. Pada Hakikatnya teknologi pendidikan hadir untuk memecahkan permasalahan belajar pada manusia dimana, kapan, siapa dan dengan metode apa. (Suhartanto, 2009).

4. YouTube Sebagai Media Pembelajaran

YouTube adalah media sosial yang paling banyak diminati masyarakat dewasa ini. Popularitasnya diproyeksikan akan terus meningkat seiring dengan jumlah pengguna. Pengguna internet mengunjungi YouTube bukan hanya untuk mendapatkan hiburan tetapi juga untuk belajar atau mendapatkan informasi. (Ramen, 2020).

Perkembangan YouTube sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang di dunia pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lembaga pendidikan dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan media ajar yang baru dan menarik bagi siswa. Dalam konteks pembelajaran, YouTube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar.

Adanya platform berbagi video, memungkinkan siswa secara mandiri mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktek. YouTube dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan sebagai media ajar yang disukai oleh para siswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat khususnya siswa lebih mudah memahami informasi berupa pengetahuan melalui media yang berkaitan dengan teknologi informasi seperti YouTube dibandingkan dengan penyampaian secara konvensional di kelas. (Haryadi,2020).

Sebagian besar siswa tertarik dengan hal-hal yang bersifat video visual dibandingkan dengan cara- cara umum seperti misalnya penyampaian pengetahuan hanya berasal dari buku. Dengan pemanfaatan YouTube, siswa akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan. Melalui media pembelajaran menggunakan YouTube siswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik sehingga siswa tidak akan merasa jenuh. Hal ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. (Erik, 2019).

Adapun keunggulan YouTube (Titin, 2021), sebagai media pembelajaran yaitu:

- 1) Informatif, artinya adalah YouTube dapat memberikan informasi termasuk ilmu dan teknologi yang terjadi saat ini.
- 2) Cost effective, maksudnya adalah YouTube dapat diakses secara gratis melalui jaringan internet.
- 3) Potensial, artinya situs ini sangat populer dan semakin banyak video yang ada pada YouTube sehingga bisa memberikan pengaruh kepada pendidikan.
- 4) Praktis dan lengkap, maksudnya adalah YouTube bisa digunakan dengan mudah oleh semua kalangan dan banyak video yang bisa dijadikan sumber informasi.
- 5) Shareable, artinya video yang ada di YouTube dapat dibagikan ke situs lainnya dengan cara membagikan link yang ada pada video tersebut.
- 6) Interaktif, maksudnya adalah YouTube dapat memfasilitasi untuk tanya jawab dan diskusi melalui kolom komentar.

Dalam proses pembelajaran, YouTube (Widhi 2020), juga memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- 1) Menyampaikan materi pembelajaran.
- 2) Memberikan ilustrasi materi pembelajaran.

3) Memberikan tutorial terhadap materi praktek.

4) Tampilan yang menarik akan memotivasi siswa mengikuti pembelajaran.

5. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran merupakan usaha guru dalam mengkondisikan siswa untuk belajar sehingga pembelajaran akan bertumpu pada dua hal: siswa dan materi. Siswa yang akan dikondisikan belajar dalam buku ini adalah “anak-anak” dan materinya adalah soal “literasi” dengan orientasi utama menulis kreatif. (Kurniawan 2019). Belajar menurut Cronbach yaitu yang sebaik baiknya belajar adalah dengan mengalami, dan dalam mengalami itu si pelajar menggunakan panca inderanya.

Subtansi pembelajaran adalah penyampaian materi dan informasi dalam bidang keilmuan tertentu. Penyampaian informasi keilmuan dalam pembelajaran selalu menggunakan media bahasa. Untuk itu, bahasa menjadi faktor penting dalam pembelajaran yang perlu diperhatikan. Kegagalan suatu pembelajaran bisa saja terjadi karena bahasa yang digunakan guru tidak menarik dan tidak bisa menggambarkan subtansi materi yang akan disampaikan. (Sumadi 2019).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada 4 aspek yang menjadi ruang lingkup dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu:

1) Keterampilan Menulis

Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk menifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajaran bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai. (Isa 2019).

2) Keterampilan Membaca

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil penelitian para ahli untuk diketahui dan menjadi pengetahuan siswa. Kemudian pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam berfikir, menganalisis, bertindak, dan dalam pengambilan keputusan. (Yamin 2020).

3) Keterampilan Menyimak

Mendengarkan atau menyimak adalah keterampilan memahami bahasa lisan. Dengan demikian, mendengarkan di sini berarti bukan hanya sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus memahaminya. Mendengarkan merupakan proses ketika gelombang-gelombang suara mengenai gendang telinga dan

menyebabkan sejumlah getaran yang ditransformasikan ke otak. Menyimak tidak bekerja secara otomatis tetapi merupakan sebuah proses yang mencakup perhatian selektif dan pemaknaan. (Pranowo 2020).

4) Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan mengungkapkan gagasan bahasa lisan. Ketika seorang pembelajar sedang berbicara harus memperhatikan siapa lawan bicaranya, bagaimana situasinya, kapan dan dimana dia berbicara, apa pokok masalah yang dibicarakan, ragam bahasa yang harus digunakan, bagaimana pranata sosial budayanya, dan sebagainya. Disamping itu, yang perlu mendapat perhatian ketika mengajarkan keterampilan berbicara adalah apa yang dikatakan dan bagaimana cara mengatakannya. (Hery, 2018).

6. Definisi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Belajar adalah kebutuhan setiap manusia agar menjadi lebih baik dari pada sebelumnya dan terjadi perubahan yang positif dalam hidup manusia. Belajar adalah sebuah proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh kemampuan atau kompetensi yang diinginkan. Melalui proses belajar seseorang akan memiliki

pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk melakukan sebuah tugas dan pekerjaan. Dengan kata lain, seseorang akan memiliki kemampuan dan kompetensi yang lebih baik setelah menempuh proses belajar. (Nyanyu 2019).

Pada hakikatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah adanya proses belajar. Hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Bloom mengemukakan tiga jenis hasil belajar yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penalaran siswa. Domain afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, kebiasaan belajar, motivasi belajar. Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak dari siswa. Pembagian hasil belajar secara kognitif, afektif, dan psikomotorik sifatnya tidak terpisah secara tegas. Hasil belajar yang diperoleh siswa akan dipengaruhi oleh aktivitas belajarnya. Selain itu, hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh performansi guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu agar mendapatkan hasil belajar yang baik maka guru harus mampu melaksanakan pembelajaran yang menitikberatkan pada keaktifan siswa. (Purwanto, 2020).

Menurut Rosyid dkk (2019:9) prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat

mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu dan dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai siswa. Istilah prestasi dikamus ilmiah populer diartikan sebagai hasil yang telah dicapai. Menurut Wahab (2015: 242) menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru ini bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena suatu hal.

Menurut Djamarah (2022: 23) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan- kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Helmawati (2018: 36) mendefinisikan prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap anak akan memiliki hasil belajar atau prestasi yang berbeda antara satu dengan yang lain. Prestasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran setelah dinilai dan di evaluasi dapat saja rendah, sedang, atau tinggi. Atau merupakan kemampuan menyelesaikan hal sulit, menguasai, mengungguli, menandingi, dan melampaui siswa yang lain sekaligus mengatasi hambatan dan mencapai standar yang tinggi.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil atau perubahan pembelajaran yang dicapai dan suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

7. Jenis - Jenis Hasil Belajar

Sebagaimana dikutip oleh Sudjana (2018), bahwa Bloom menyatakan ada tiga jenis bentuk prestasi belajar yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

a. Hasil belajar aspek kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Tipe prestasi belajar bidang kognitif meliputi:

1. Pengetahuan hafalan (*knowledge*)

Pengetahuan didefinisikan sebagai perilaku mengingat atau mengenali informasi (materi pembelajaran) yang telah dipelajari sebelumnya, yang mencakup aspek- aspek factual dan ingatan seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, rumus dan lainnya.

2. Pemahaman (*comprehention*)

Prestasi belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan, pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep, yang terdiri atas pemahaman terjemahan, penafsiran, ekstrapolasi.

3. Prestasi belajar penerapan (*application*)

Tipe prestasi belajar penerapan merupakan kesanggupan menerapkan dan mengabstrasikan suatu konsep, ide rumus hukum dalam situasi yang baru.

4. Prestasi belajar analisis

Tipe prestasi belajar analisis merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsur – unsur atau bagian – bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe belajar kompleks yang memanfaatkan tipe hasil belajar sebelumnya, yakni pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi.

5. Prestasi belajar sintesis

Sintesis merupakan kesanggupan menyatukan unsur- unsur menjadi satu integritas. Berfikir *konfergen* biasanya digunakan dalam menganalisis, sedang berfikir *devergen* selalu digunakan dalam berfikir sintesis. Sintesis mengacu pada kemampuan menggabungkan bagian – bagian dalam rangka membentuk struktur baru.

6. Prestasi belajar evaluasi

Prestasi belajar evaluasi merupakan kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimiliki dan kriteria yang digunakan. Penilaian mengacu pada kemampuan menilai suatu pendapat, gagasan, produk, metode, dan semacamnya dengan suatu kriteria tertentu. (Harahap, 2020)

b. Hasil belajar aspek efektif

Bidang efektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tingkatan bidang efektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup:

1. Penerimaan (*receiving*) yakni kepekaan daalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa baik dalam bentuk masalah, situasional, dan gejala.

2. Penanggapan (*Responding*)

Penanggapan merupakan reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. *Responding* mengacu pada adanya rasa kepatuhan individu dalam hal mematuhi dan ikut serta terhadap semua gagasan, benda, atau sistem nilai.

3. Penghargaan terhadap nilai (*Valuing*)

Yakni yang berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. *Valuing* terhadap nilai menunjukkan sikap menyukai, menghargai dari seseorang individu terhadap suatu gagasan, pendapat atau sistem nilai.

4. Pengorganisasian (*Organization*)

Pengorganisasian adalah mengembangkan nilai dalam suatu system organisasi, termasuk menentukan hubungan, suatu nilai dengan nilai yang lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya. Pengorganisasian menunjukkan adanya kemauan membentuk sistem nilai dari berbagai nilai yang dipilih.

5. Karakteristik

Yakni keterpaduan dari semua system nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan prilakunya. (Fadilah, 2019).

c. Hasil belajar aspek psikomotorik

Prestasi belajar aspek psikomotorik adalah kemampuan dalam masalah skill atau keterampilan dan kemampuan bertindak. Ranah psikomotorik menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipulasi objek, dan koordinasi syaraf. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

1. Gerak reflek, yaitu keterampilan pada gerak yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan.
2. Keterampilan pada gerak dasar.
3. Kemampuan perspektual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain- lain.

4. Kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
5. Gerakan- gerakan yang berkaitan dengan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks. (Rahayu, 2019).

8. Indikator Hasil Belajar

Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa hasil belajar dapat dinyatakan berhasil apabila memenuhi ketentuan kurikulum. Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Hal ini dapat dilihat sejauh mana perubahan yang telah terjadi melalui kegiatan belajar mengajar. Muhibin dalam Ardianto (2017), mengelompokkan indikator hasil belajar yang disajikan dalam :

Tabel 2.1. Jenis dan indikator hasil belajar

No	Hasil belajar	Indikator hasil belajar
1	Ranah cipta (kognitif) a. Pengamatan. b. Ingatan. c. Pemahaman. d. Penerapan. e. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti). f. Sintesis (membuat	- Dapat menunjukkan. - Dapat membandingkan. - Dapat menghubungkan. - Dapat menyebutkan. - Dapat menunjukkan kembali. - Dapat menjelaskan. - Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri.

	panduan baru dan utuh).	- Dapat memberikan contoh. - Dapat menggunakan secara tepat. - Dapat menguraikan. - Dapat mengklasifikasikan. - Dapat menghubungkan. - Dapat menyimpulkan. - Dapat menggenerelasikan.
2	Ranah rasa (afektif) a. Penerimaan. b. Sambutan. c. Apresiasi (sikap menghargai). d. Internalisasi (pendalaman). e. Karakterisasi.	- Mengingkari. - Melembagakan atau meniadakan. - Menjelmakan dalam pribadi atau perilaku sehari – hari.
3	Ranah karsa (psikomotorik) a. Keterampilan bergerak dan bertindak. b. Kecakapan ekspresi <i>verbal</i> dan <i>nonverbal</i>.	- Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. - Mengucapkan. - Membuat mimik dan gerakan jasmani.

B. Penelitian Terdahulu

1. Judul: Pengaruh Penggunaan Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab (Halil Mauriski 2022), youtube merupakan media sosial yang paling diminati di

berbagai kalangan baik itu anak-anak maupun remaja, disaat seperti sekarang ini tidak lagi menjadi hal yang asing bagi banyak kalangan untuk mendengar kata youtube, dengan masuknya youtube kedalam lingkungan pendidikan membuat proses untuk mendapatkan informasi dapat lebih muda dan juga membangkitkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu sebagai bahan ajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh media youtube terhadap hasil belajar siswa pada tema bahasa arab kelas VII di MTSN 1 Banda aceh sangat berpengaruh dari beberapa analisis yang telah dilakukan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan adalah sama-sama meneliti pengaruh penggunaan media youtube dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaanya adalah peneliti, tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan, dan kelas.

2. Judul : Pengaruh Media Youtube Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia (Meiltianus, dkk 2024) mendeskripsikan bahwa pengaruh media youtube terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas XI di SMAN 2 Tana toraja dan mendeskripsikan peran guru dalam mengintegrasikan media youtube ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas XI di SMAN 2 Tana Toraja. Penelitian dilakukan dengan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Prosedur pengumpulan data

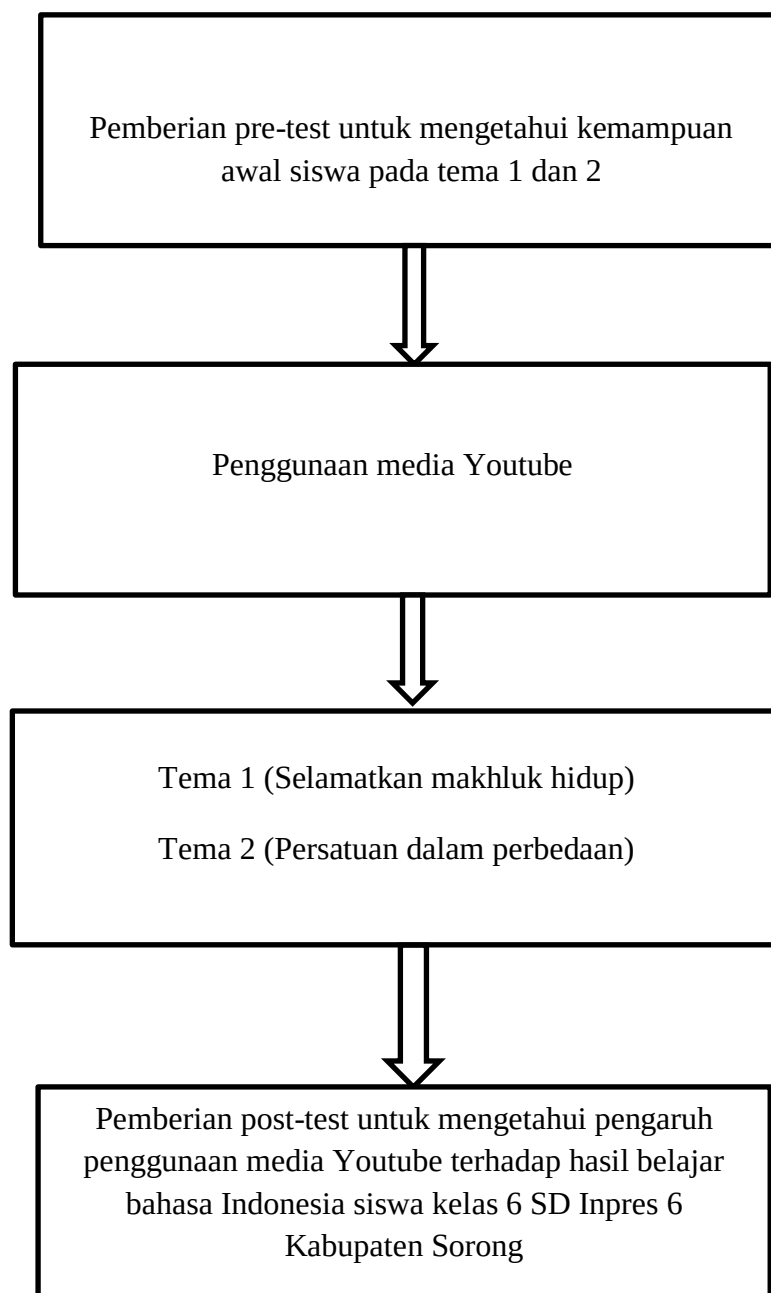
dilakukan dengan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data dan uji hipotesis, hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini adalah: 1) media youtube yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh secara positif pada siswa kelas XI di SMAN 2 Tana Toraja.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persamaan adalah sama-sama meneliti pengaruh media youtube terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaannya adalah peneliti, tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan dan kelas.

3. Judul: Pengaruh Penggunaan Media Video Berbantuan Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Lea-Lea (Prisilia Odelia Sima, 2023) media pembelajaran adalah suatu bahan atau alat yang digunakan pendidik sebagai perantara komunikasi/interaksi untuk menyampaikan pesan atau pembelajaran kepada peserta didik kegiatan pembelajaran guna memudahkan tenaga pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menyajikan materi Pelajaran secara kongkrit sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima dan mencerna Pelajaran yang diberikan oleh pendidik yang memberikan pengaruh akan ketertarikan saat belajar sehingga peserta didik memiliki minat akan belajar yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan adalah sama-sama meneliti pengaruh penggunaan media video berbantua youtube terhadap hasil belajar. Perbedaanya adalah peneliti, tempat pelaksanaan, waktu pelaksanaan, dan kelas.

C. Kerangka Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara mendalam. Penelitian ini dilakukan secara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami.. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui kuesioner/ angket, observasi dan wawancara. (Yulianto 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan desain pre- experiment desain. Kuantitatif pre- experiment desain adalah penelitian eksperimen yang pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok tidak ada kelompok kontrol (Yusuf 2019). Peneliti menggunakan *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Desain penelitian tersebut adalah adanya pre-test sebelum diberi perlakuan dan dilakukan posttest setelah diberikan perlakuan (*treatment*). Hasil yang didapat kemudian dilakukan analisis data agar dapat mengetahui bagaimana penggunaan media youtube terhadap pembelajaran siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 6 SD Inpres 6 Kabupaten Sorong.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengajuan Judul dilakukan pada bulan Juli 2023, dan persetujuan judul pada bulan November 2023. Januari 2024 dimulai konsultasi proposal dan penelitian dilakukan di SD Inpres 6 Kabupaten Sorong, pada bulan Februari sampai Maret 2024. Disetujui pembimbing untuk diujikan hari senin, 20 Agustus 2024 di SD Inpres 6 Kabupaten Sorong.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian pada proposal ini adalah menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Sugiyono (2024:107) metode eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah peserta didik di SD Inpres 6 kabupaten Sorong yang berjumlah 10 orang anak. Terdiri dari 5 peserta didik perempuan dan 5 orang peserta didik laki-laki. Sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas 6 SD Inpres 6 Kabupaten Sorong yang berjumlah 10 orang siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan observasi, angket, dokumentasi dan test bahasa Indonesia yang meliputi pembahasan pada tema 1 selamatkan makhluk hidup dan tema 2 persatuan dalam perbedaan, yang dibentuk dalam tes pilihan ganda berjumlah 20 soal, 10 soal pada tema 1 dan 10 soal pada tema 2

1. Observasi

Observasi merupakan penelitian dengan cara mengamati objek yang di teliti dalam penelitian ini menggunakan cara, yaitu:

a) Pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang di teliti, dengan cara pengamatannya turun langsung ke lapangan tempat penelitian.

b) Mengumpulkan data-data kongkrit dengan wawancara dengan beberapa atau salah satu guru maupun siswa kelas VI

SD INPRES 6 KABUPATEN SORONG

2. Angket

Sugiyono (2010) mendefinisikan bahwa angket atau kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Intrusi angketyang di gunakan dapat di jabarkan sebagai berikut:

a) Jumlah agket yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media youtube

terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI berupa 10 pernyataan.

- b) Bentuk angket, setiap pernyataan item angket terdiri atas 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (ST) dengan skor: 4, setuju (S) dengan skor: 3, tidak setuju (TS) dengan skor : 2, dan sangat t6idak setuju (STS) dengan skor : 1
- c) Aspek yang akan di teliti ada 1 yaitu penggunaan media youtube terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI.

3. Dokumentasi

Digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data berupa hasil belajar siswa mengenai hasil belajar kepada murid di kelas VI SD INPRES 6 KAB SORONG distrik klayili pada semester ganjil 2023/2024.

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP bahasa Indonesia dengan tema selamatkan makhluk hidup dan persatuan dalam perbedaan, soal test bahasa Indonesia, video pembelajaran dengan tema selamatkan makhluk hidup dan persatuan dalam perbedaan.

G. Teknik Analisa Data

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting. Mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami.

3. Verifikasi data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah penarikan Kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung

tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan persentasi dan frekuensi menggunakan *Microsoft excel* dari hasil atau respon siswa terhadap angket penggunaan teknologi terhadap hasil belajar pada pelajaran bahasa Indonesia. Angket yang digunakan diskalakan menggunakan skala likert 1-4 yang memiliki indikator (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) setuju, (4) sangat setuju.

1. Uji Validitas

berarti instrument yang telah diujicobakan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2024), menyatakan bahwa instrument Validitas yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sementara itu Sanjaya (2014) menjelaskan bahwa validitas adalah tingkat kesahihan dari suatu tes yang dikembangkan untuk mengungkapkan apa yang hendak diukur Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi karena instrument yang dikembangkan memuat materi yang hendak diukur untuk mengukur tingkat validitas tes, peneliti menggunakan 1 *Expert judgement* dosen sebagai validator instrument. Instrument dalam penerlian ini di katakana valid jika disetujui dan disahkan oleh ahli yang terkait dalam penelitian ini

2. Uji Realibilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya, suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang relative tetap. Menurut Sugiyono (2011) reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.

Sedangkan menurut Surasmi Arikunto (2008:86) reliabilitas adalah ketetapan suatu tes dapat diujikan pada objek yang sama untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya melihat kesejajaran hasil. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Pengujian reliabilitas instrument akan dilakukan menggunakan metode *Cronboach's Alpha*, untuk mengetahui

hasil reliabilitas instrument data akan diolah menggunakan program SPSS, yaitu

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas seluruh item

r_b = Korelasi product moment antara belahan

Kemudian mencari r_{tabel} jika diketahui taraf signifikansi untuk

$\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan kriteria:

Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ mengandung arti tes tersebut reliabel, sebaliknya

Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ mengandung arti tes tersebut tidak reliabel

3. Uji Persyaratan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang berasal dari kedua kelas berupa nilai hasil belajar berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau, tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus *Chi kuadrat* (X^2), menurut Sugiyono (2017 : 241) yaitu :

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

X^2 -kuadrat I normalitas sampel

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian apabila $X^2 \text{ hitung} \leq X^2 \text{ Tabet}$ dengan $\alpha : 0,05$

Berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila $X^2 \text{ hitung} > X^2 \text{ Tabet}$ maka

:Chi normal.

tidak berdistribusi

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang diperoleh linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi $> 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ data dinyatakan tidak linier. Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji Anova (F).

4. Pengujian Hipotesis

Yaitu untuk mengukur seberapa jauh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Inpres 6 Kab Sorong distri klayili , sebagai berikut

$$H_0 : < 0$$

$$H_0 : > 0$$

Ekspresi adalah hipotesis penelitian, negasi adalah linkaran dari H_a yang akan di uji melalui data sampel secara statistic. Jadi dalam hal ini yang di uji adalah H_0 Kesimpulan mengenai H_a adalah konsekuensi logis dari hasil pengujian H_0 . Hal ini mengandung arti adri jika H_0 di tolak H_a diterima dan begitu pila sebaliknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres 6 Kabupaten Sorong yang beralamat di Jln. Nusantara, Kampung Klayili Distrik Klayili, Kabupaten Sorong dengan mengambil populasi seluruh kelas 6 yang berjumlah 10 siswa. Sekolah ini memiliki sarana prasarana yaitu 6 ruangan kelas, 1 perpustakaan dan 1 ruang kantor guru. Saat ini sekolah di SD Inpres 6 Kabupaten Sorong dipimpin oleh bapak Junus Su, S.Pd.K. Sebagai kepala sekolah, dan memiliki guru sebanyak 7 orang tenaga pengajar.

6.1. Tabel Profil Sekolah

Nama Sekolah	SD Inpres 6 Kabupaten Sorong
NPSN	60401153
Alamat	Jl. Nusantara
Kode Pos	98451
Desa/ Kelurahan	Klayili
Kecamatan/ Distrik	Klayili
Kab/ Kota	Kabupaten Sorong
Provinsi	Papua Barat Daya
Status	Negeri

Waktu Penyelenggaraan	6 Hari (Senin-Sabtu)
Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar
Nauangan	Pemerintah Kabupaten Sorong
No. SK Pendirian	421.2/360/ Tahun 2023
No. SK Operasional	421.2/360/ Tahun 22013
Tgl SK Pendirian	2013-12-19
Akreditasi/ No Akreditasi	C
No Sertifikat ISO	Belum Bersertifikat ISO

B. Kegiatan SD Inpres 6 Kab Sorong

- 1) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai kurikulum yang berlaku dan ditetapkan oleh kementetian Pendidikan nasional dan Kementerian agama (k13)
- 2) Mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler secara intensif dan berkelanjutan.
- 3) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui diklat, penataran,seminar,dll.
- 4) Melaksanakan pelatihan teknologi komputer bagi tenaga pendidik dan kependidikan
- 5) Melaksanakan pendalaman materi dan Latihan soal-soal
- 6) Melaksanakan tes seleksi masuk bagi peserta didik baru dan tes baca tulis

- 7) Melaksanakan matrikulasi peserta didik yang belum lancar membaca
- 8) Membudayakan demokrasi dan transparansi melalui rapat kerja untuk membahas dan mengevaluasi program yang dilaksanakan.

2. Daftar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SD Inpres 6 Kab Sorong

Guru adalah salah satu komponen terpenting di dalam suatu lembaga sekolah dan sebagai penunjang jalanya proses pembelajaran sekolah. Berikut nama dan jumlah guru pada SD Inpres 6 Kab Sorong.

4.2. Tabel Jumlah Guru SD Inpres 6 Kab Sorong

N O	NAMA GURU	JK	STATUS KEPEGAWAIAN	JENIS PTK
1.	JERMIAS USPESY, S.Pd	L	PNS	JASMANI
2.	JULIUS J WALOIN, S.Pd	L	PNS	GURU KELAS
3.	YENI YULISTINA, S.Pd.Gr	P	PNS	GURU KELAS
4.	YOSINA SAMOLO S.Pd.K	P	P3K	AGAMA
5.	SELFANNY KALAMI S.Pd	P	P3K	GURU KELAS
6.	AMRIL, S.Pd	P	HONORER	GURU UMUM
7.	SELVINA D. ULIM, S.Pd	P	HONORER	GURU UMUM
8.	APSELINAMAINOLO, S.Pd	P	HONORER	GURU UMUM
9.	YUNUS SU, S.Pd.K	L	PNS	KEPALA SEKOLAH

Sumber: data guru SD INPRES 6 KAB SORONG

3. Data Hasil Pengamatan dan tes diolah dengan analisis.

Kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus maka analisis yang digunakan dengan beberapa tahap di antaranya :

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan :

1. Kuesioner (terlampir)
2. Kuis (terlampir)

b. Tindakan

Tindakan pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama, dilanjutkan dengan guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa, guna dari tujuan pembelajaran yaitu untuk memenuhi hasil belajar siswa, dan memberikan pertanyaan pemantik mengenai tema yang akan di ajar oleh guru dan apa yang diketahui siswa tentang cara menentukan ide pokok, setelah itu guru menjelaskan sedikit dari pengertian cara menentukan ide pokok. Setelah guru menjelaskan guru menyuruh siswa untuk fokus di depan untuk menonton sebuah video, setelah menonton guru bertanya kepada siswa tentang video tersebut apa yang ada di gambaran atau di otak siswa mengenai video tersebut. Dan menjelaskan sedikit dari Pelajaran yang di tampilkan di depan. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru meng absen siswa dan membaca doa dan guru mengucapkan salam.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

A. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas berfungsi untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data dari para responden.

Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya instrumen dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid, r_{tabel} pada sig 5% atau (0,05) dengan jumlah $n=30$ adalah 0,3610. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji korelasi dalam SPSS. Berdasarkan data dari masing-masing variabel hasil uji validitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan media youtube siswa

Kuisisioner media youtube

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
35	1	3.3	3.3	3.3
37	1	3.3	3.3	6.7
38	3	10.0	10.0	16.7
39	3	10.0	10.0	26.7
40	5	16.7	16.7	43.3
41	1	3.3	3.3	46.7
42	2	6.7	6.7	53.3
44	3	10.0	10.0	63.3

45	3	10.0	10.0	73.3
47	5	16.7	16.7	90.0
48	2	6.7	6.7	96.7
77	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Xp1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setujuh	2	6.7	6.7	6.7
Setujuh	22	73.3	73.3	80.0
Sangat Setujuh	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Xp2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setujuh	2	6.7	6.7	6.7
Setujuh	22	73.3	73.3	80.0
Sangat Setujuh	6	20.0	20.0	100.0

Total	30	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Xp3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	6.7	6.7	6.7
Setuju	23	76.7	76.7	83.3
Sangat Setuju	5	16.7	16.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Xp4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	10.0	10.0	10.0
Setuju	20	66.7	66.7	76.7
Sangat Setuju	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Xp5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setujuh	1	3.3	3.3	3.3
Setujuh	22	73.3	73.3	76.7
Sangat Setujuh	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Xp6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setujuh	2	6.7	6.7	6.7
Setujuh	22	73.3	73.3	80.0
Sangat Setujuh	6	20.0	20.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Xp7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setujuh	4	13.3	13.3	13.3
Setujuh	16	53.3	53.3	66.7
Sangat Setujuh	10	33.3	33.3	100.0

Total	30	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Xp8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setujuh	2	6.7	6.7	6.7
Setujuh	18	60.0	60.0	66.7
Valid Sangat Setujuh	10	33.3	33.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Xp9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setujuh	4	13.3	13.3	13.3
Setujuh	18	60.0	60.0	73.3
Valid Sangat Setujuh	8	26.7	26.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Xp10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setujuh	3	10.0	10.0	10.0

Setujuh	20	66.7	66.7	76.7
Sangat Setujuh	7	23.3	23.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, untuk instrumen Media youtube (Y) 10 item instrumen dinyatakan valid karena memiliki nilai rhitung > rtabel.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Youtube

	X_P1	X_P2	X_P3	X_P4	X_P5	X_P6	X_P7
N Valid	30	30	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

	X_P8	X_P9	X_P10	X_P11	X_P12	X_P13	X_P14
N Valid	30	30	30	30	30	29	30
Missing	0	0	0	0	0	1	0

Statistics

	X_P15	X_P16	X_P17	X_P18	X_P19	X_P20	Lingkungan Sekolah
N Valid	30	30	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y_P1	Y_P2	Y_P3	Y_P4	Y_P5	Y_P6	Y_P7
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y_P8	Y_P9	Y_P10	Y_P11	Y_P12	Y_P13	Y_P14
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		Y_P15	Motivasi Belajar
N	Valid	30	30
	Missing	0	0

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, untuk penggunaan media youtube pembelajaran Bahasa Indonesia (X) 10 item kuisioner penggunaan media youtube terhadap pembelajaran Bahasa indonesxia dinyatakan valid karena memiliki nilai rhitung > rtabel.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa handal instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan teknik *Cronbach's alpha*. Dasar pengambilan keputusan rumus *Cronbach's alpha* menurut Wiratna Sujarweni (2019) instrumen dikatakan reliabel

jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,600 atau nilai r hitung > r tabel.. Berdasarkan data dari masing-masing variabel hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas penggunaan media youtube

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	15

Berdasarkan hasil uji *Cronbach's alpha* pada tabel di atas, untuk variabel penggunaan media youtube diperoleh nilai sebesar 0,895 sehingga kuisioner dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's alpha* $0,895 > 0,600$ atau karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

C. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak, data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini melakukan uji normalitas teknik *kolmogorov-smirnov*, dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya suatu data apabila nilai signifikansi > 0,05 hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	20

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.8830364
	Std. Deviation	3.77102152
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.137
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,200 sehingga kuisisioner dinyatakan berdistribusi normal karena nilai $0,200 > 0,05$.

D. Uji Linearitas

Selanjutnya tahapan yang dilakukan adalah uji linearitas. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel yang diuji memiliki hubungan yang linear secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Sebuah data dikatakan linier jika nilai signifikansi lebih dari 0,005, sebaliknya tidak linier jika nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil ujinya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pengaruh* Between (Combined)	425.633	10	42.563	5.096	.011

* penggunaan media *	Groups	Linearity	234.782	1	234.782	28.111	.000
		Deviation from Linearity	190.851	9	21.206	2.539	.091
	Within Groups		75.167	9	8.352		
	Total		500.800	19			

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,091 sehingga data dinyatakan linier karena nilai signifikansi = 0,091 > 0,05.

2. Pengujian Hipotesis

persyaratan analisis menunjukan bahwa data setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut. Selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi antara pengaruh penggunaan media youtube terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis Alternatif (Ha) : Ada pengaruh penggunaan media youtube terhadap pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas 6 SD Inpres 6 Kab Sorong
 - 2) Hipotesis (Ho) : Tidak ada pengaruh lingkungan terhadap penggunaan media youtube terhadap pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas 6 SD Inpres 6 Kab Sorong
- Adapun dalam penelitian ini yang menjadi dasar pengambilan

Pengujian hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23 *for windows*, hasil analisis regresi linear sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut

4.4. Tabel Hasil Perhitungan kuisioner Penggunaan Media Youtube Siswa

Kelas VI Dengan Microsof Excel.

NO	NAMA SISWA	SCOR	HASIL	INDIKATOR
1	AGUNG	40	4	SANGAT BAIK
2	MARIA	34	3,4	SANGAT BAIK
3	BARNABAS	30	3	SANGAT BAIK
4	BENI	33	3,3	SANGAT BAIK
5	YAKOBA	30	3	BAIK
6	YOSUA	40	4	SANGAT BAIK
7	FEBRIANTI	35	3,5	SANGAT BAIK
8	LEA	30	3	BAIK
9	RIU	36	3,6	SANGAT BAIK
10	RIA	40	4	SANGAT BAIK
				INDIKATOR
				0-10 = RENDA 11-20= CUKUP 21-30= BAIK 31-40= SANGAT BAIK

Hasil tabel diatas adalah hasil perhitungan quesioner penggunaan media youtube menggunakan excel yang di mana meggunakan rumus total quisioner/ jumlah quisioner yang di kali dan hasilnya di bagi 10 dan di kali 100%. Dari data tersebut maka bisa dilihat dari jumlah scor yang didapat dari penyebaran quisioner

di mana mendapatkan respond positif dari 10 siswa dari 10 pernyataan yang di hasilkan dari quisioner penggunaan media youtube rata-rata dari 10 siswa itu menjawab atau memberikan respon positif sangat baik ini di buktikan dari hasil penyebaran quisioner. dimana 10 pernyataan 1 soal memiliki 4 pilihan yaitu sangat setuju dengan skor 4, setuju memiliki skor 3, tidak setuju memiliki skor 2, dan sangat tidak setuju memiliki skor 1. dan indikatornya 0-10 rendah, 11-20 cukup, 21-30 baik, 31-40 sangat baik. Kategorinya rata-rata dari 10 siswa analisis hasil penggunaan media youtube dalam belajar itu rata-rata sangat baik di respond siswa.

4.5. Tabel Rekapitulasi Analisis Angket Penggunaan Media Youtube

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	SKOR	NILAI
1	Agung	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
2	Maria	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	34	3,4
3	Barnabas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
4	Beni	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33	3,3
5	Yakoba	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
6	Yosua	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
7	Febrianti	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	35	3,5
8	Lea	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
9	Riu	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	3,6
10	Ria	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4

4. Analisis Data

Dari hasil pengamatan dan tes diolah dengan analisis kualitatif deskriptif menggunakan bantuan *Microsoft excel* untuk menggambarkan penggunaan media youtube terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 6 SD Inpres 6 Kabupate Sorong.

Siswa 1 memperoleh nilai 40 dari menceklist 10 pernyataan dari kuisisioner penggunaan media youtube terhadap pembelajara bahasa indinesua dan siswa 2 memperoleh nilai 34 dari menceklist 10 pernyataan dari kuisisioner penggunaan media youtube terhadap pembelajaran bahasa indonesia begitupun juga siswa 3 memperoleh nilai 30 dari menceklist 10 pernyataan dari kuisisioner penggunaan media youtube terhadap pembelajaran bahasa indonesia, dan siswa 4 memperoleh nilai 33 dari menceklist 10 pernyataan dari kuisisioner penggunaan media youtube terhadap pembelajaran bahasa indonesia, siswa 5 memperoleh nilai 30 dari menceklist 10 pernyataan dari kuisisioner penggunaan media youtube terhadap pembelajaran bahasa indonesia, adapun siswa 6 memperoleh nilai 40 dari menceklist 10 pernyataan dari kuisisioner penggunaan media youtube terhadap pembelajaran bahasa indonesia, dan juga siswa 7 memperoleh nilai 35 dari menceklist 10 pernyataan dari kuisisioner penggunaan media youtube terhadap pembelajaran bahasa indonesia.

Sedangkan siswa 8 memperoleh nilai 30 dari menceklist 10 pernyataan dari kuisisioner penggunaan media youtube terhadap pembelajaran bahasa indonesia, dan siswa 9 memperoleh nilai 36 dari menceklist 10 pernyataan dari kuisisioner

penggunaan media youtube terhadap pembelajaran bahasa indonesia, siswa 10 memperoleh nilai 40 dari menceklist 10 pernyataan dari kuisisioner penggunaan media youtube terhadap pembelajaran bahasa indonesia. Ini adalah data dari hasil rekaptulasi analisis angket/ kuisisioner penggunaan media youtube.

Begitu juga dengan table nilai pre test dan post tes di bawah ini adalah hasil dari pretest dan juga post test Dimana nilai pretest itu adalah nilai awal yang Dimana salah satu guru kelas yang berikan / atau yang didapatkan oleh guru yang mengajar di kelas dan memberikan nilai kepada siswa dan nilai dari pretest ini adalah sebagai data penunjang atau pendukung dimana disini peneliti bisa melihat respond siswa menggunakan angket ini. Walaupun saya memberikan hasil pretest dan posttest itu hanya untuk data penunjang atau pendukung jadi Ketika siswa menjawab survey nya baik, sangat baik itu bisa di buktikan dari hasil pretest dan post test itu bisa di buktikan dengan nilai awal dari pretest yang rendah tetapi ketika saya menggunakan media youtube itu saya memberikan latihan yaitu posttest latihan akhir dimana direspond positif oleh siswa dan mendapatkan nilai yang sangat memuaskan, dari sini bisa disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan media youtube terhadap pembelajaran bahasa indonesia sangat membantu siswa dalam belajar.

5.5.Table Nilai Pre Test Dan Post Test

No	Nama	Nilai Pre test	Nilai Post test
1	Agung	75	90
2	Maria	75	90

3	Bernabas	70	80
4	Beni	70	80
5	Yakoba	65	70
6	Yosua	65	70
7	Febrianti	60	90
8	Lea	75	90
9	Riu	75	90
10	Ria	75	90

Kegunaan tabel di atas ini adalah hasil dari nilai pretest dan juga pos test hasil pretest adalah hasil yang didapatkan oleh guru yang mengajar di kelas. Dan hasil dari pretest ini adalah salah satu data penunjang bagi peneliti untuk mengetahui apakah penggunaan media *youtube* ini sangat berpengaruh terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan ini bisa di lihat bahwa data awal yaitu nilai pretest yang di dapat sangat rendah dari pada hasil dari nilai posttest dan hasil nilai posttest adalah ketika saya menggunakan media *youtube* itu saya memberikan latihan yaitu posttest atau latihan akhir dimana respond positif siswa bisa di lihat dari hasil nilai post tes yang mana sangat memuaskan dari pada nilai pretest dari sini bisa di simpulkan bahwa dengan adanya penggunaan media *youtube* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia sangat bermanfaat bagi siswa dalam proses belajar.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres 6 Kabupaten Sorong, sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah siswa kelas VI dengan jumlah siswa 10 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif oleh sebab itu responden diberi perlakuan dahulu diberikan pre-test oleh salah satu guru yang mengajar untuk melihat hasil membaca siswa, setelah itu siswa diberi perlakuan yaitu menggunakan media *youtube*, yang dilakukan selama 2 kali pertemuan. Untuk menawarkan jawaban yang diberikan dalam deskripsi masalah di bab pertama. Bagaimana penggunaan media *youtube* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI di SD Inpres 6 Kab Sorong adalah rumusan masalah yang harus dipahami yang diberikan dibawah ini.

Rumusan masalah ini dihasilkan dari beberapa analisis yang telah dilakukan, dimana skor rata-rata yang di dapatkan dalam pembagian angket yang berupa 10 pernyataan dengan skor 0-10 rendah, 11-20 cukup, 21-30 baik, 31-40 sangat baik. Dimana bisa dilihat dari data yang didapatkan berupa penyebaran angket yang di sebarkan kepada siswa kelas VI. Penelitian ini tujuannya hanya ingin melihat sejauh mana respond siswa terhadap penggunaan media *youtbe* pada pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga hasil atau data penelitian yang diperoleh peneliti yaitu terdiri dari respond siswa pada penggunaan media *youtube* melalui angket atau quisioner, selain itu peneliti lampirkan data pendukung berupa nilai

pembelajaran Bahasa siswa yang digunakan untuk mendukung respon-respon siswa terkait dengan angket penggunaan media *youtube*.

Dari 10 siswa ditemukan bahwa 10 pernyataan yang di jawab oleh 10 siswa mendapat respond baik atau respon positif yang mana 10 siswa itu menjawab bahwa penggunaan media *youtube* di pembelajaran Bahasa sangat baik. Begitu juga pada saat peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia yang menjadi subjek penelitian, dikatakan bahwa media *youtube* merupakan media yang baik digunakan dalam Pelajaran Bahasa Indonesia.karena media ini merupakan salah satu media yang digemari saat ini sehingga siswa menjadi senang mengikuti pembelajaran.

Dan kurangnya sarana berupa wifi di sekolah membuat guru tidak menggunakan media social *youtube*, sehingga guru lebih banyak mengajar menggunakan buku yang sudah di berikan seperti buku siswa, cerpen,selain itu untuk membuat suasana pembelajaran agar tidak membosankan guru hanya berpindah tempat belajar, seperti pembelajaran dilakukan di taman sekolah ataupun perpustakaan.dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti hal ini sama dengan penelitian dari (Meiltianus, dkk 2024) Peneliti menjelaskan bahwa pengaruh /penggunaan media *youtub* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia sangat bermanfaat bagi siswa. Kemudian ada juga hasil penelitian yang di lakukan oleh (Haikal Mauriski, 2022) peneliti menjelaskan bahwa pengaruh penggunaan media *youtube* dalam

meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa arab bisa membuat peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar bahasa arab,

dengan adanya media youtube ini dapat berfungsi sebagai alat bantu bagi pendidikan dalam mengajari peserta didik tentang belajar bahasa Arab serta menghemat waktu bagi pendidik dalam proses mengajar. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prisilia Odelia Sima, 2023) peneliti menjelaskan bahwa media merupakan suatu sarana yang dapat digunakan dalam menyalurkan ilmu, sehingga dapat merangsang terjadinya suatu proses pembelajaran dalam diri murid.

Dengan majunya arus teknologi dan informasi membawa perubahan perkembangan media itu sendiri, baik dari media yang sederhana seperti media grafis yang hanya berupa gambar atau tulisan, media audio, visual, animasi dan media yang berbasis komputer. Media pembelajaran merupakan sarana untuk mempermudah murid dalam memahami materi yang diberikan sehingga dengan media pembelajaran diharapkan proses belajar mengajar dapat berjalan lebih baik dan hasil belajar murid dapat meningkat.

Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, yang menyalurkan pesan dan memperjelas informasi sehingga dapat mempermudah dalam proses transformasi pengetahuan kepada murid, dan juga menggunakan media youtube sebagai media bantuan dalam pembelajaran sangat penting dan membantu merangsang pikiran siswa serta

membuat mereka menjadi lebih aktif dimana bisa dilihat dalam penyebaran questioner yang di sebar.

Dari 10 siswa mereka merespon positif yang dimana mereka sangat setuju dalam penggunaan media Youtube terhadap belajar Bahasa Indonesia, dan Youtube juga adalah salah satu media sosial yang paling banyak diminati oleh masyarakat dewasa saat ini, sehingga popularitasnya di proyeksikan akan terus meningkat seiringnya dengan jumlah pengguna.

Penggunaan internet mengunjungi Youtube bukan hanya untuk mendapat hiburan tetapi juga untuk belajar atau mendapatkan informasi. Dan media youtube juga sangat bermanfaat bagi hasil belajar, Adapun contoh penerapan teknologi dalam bidang Pendidikan seperti *zoom*, *google meet*, *classroom*, *E-learning* tersebut sudah menjadi fasilitas yang didalam kegiatan pembelajaran dapat disampaikan melalui media elektronik seperti: audio, video, internet dan lain sebagainya sebagai instrument yang mempermudah kegiatan pembelajaran kapanpun dan di manapun. Tidak hanya itu, saat ini juga sudah banyak terdapat Lembaga- lembaga kursus yang dilakukan secara online untuk membantu kegiatan pembelajaran diluar sekolah.

Adapun juga guru kelas sebagai pihak yang bersentuhan langsung dengan siswa mempunyai peran penting dalam pengintergrasian teknologi. Guru kelas bisa menjadi contoh *role model* bagi penggunaan perangkat teknologi informasi di sekolah. Begitu juga sebagian besar siswa tertarik

dengan hal-hal yang bersifat video visual dibandingkan dengan cara-cara umum seperti misalnya penyampaian pengetahuan hanya bersifat dari buku.

Tetapi dengan adanya pemanfaatan *youtube*, sebagai media siswa akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan. Melalui media pembelajaran menggunakan *youtube* siswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajara dibuat menarik sehingga siswa tidak akan merasa jenuh. Hal ini disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Dan penggunaan media *youtube* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting dimana dengan adanya *youtube* sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa dalam ketrampilan menyimak atau mendengarkan pengertian dari keterampilan menyimak atau mendengarkan adalah memahami bahasa lisan. Dengan demikian, mendengarkan di sini berarti bukan hanya sekedar mendengarkan bunyi-bunyi Bahasa melainkan sekaligus memahaminya.

Mendengarkan merupakan proses ketika gelombang-gelombang suara mengenai gendring telinga dan menyebabkan sejumlah getaran yang ditranformasikan ke otak. Menyimak tidak hanya bekerja secara otomatis tetapi merupakan sebuah proses yang mencakup perhatian selektif dan pemaknaan. Dengan adanya *youtube* sebagai media pembelajaran,

pemanfaatan teknologi informasi di bidang pendidikan sebagai inovasi yang dilakukan guru,

dan dapat diyakini proses belajar mengajar akan lebih menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan media *youtube* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 6 SD inpres 6 kabupaten Sorong yang di gunakan oleh peneliti berhasil mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga mendapatkan hasil yang baik.

1. Aktivitas belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media *youtube* lebih baik dibandingkan dengan kelas yang diajarkan tidak menggunakan media *youtube*. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata pengamat dengan penyebaran quisioner.
2. Penelitian dengan judul penggunaan media *youtube* terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan respon sangat baik atau positif dari 10 siswa dari 10 pernyataan yang dihasilkan dari quisioner penggunaan media *youtube*. Rata-rata dari 10 siswa itu menjawab memberikan respon positif sangat baik itu di buktikan dari hasil nilai pembelajaran siswa di kelas sehingga peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan media *youtube* itu sangat penting saat pembelajaran bahasa di kelas karena siswa akan lebih tertarik untuk memahami suatu terori atau pengetahuan. Melalui media pembelajaran menggunakan *youtube* siswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media

pembelajaran dibuat menarik sehingga siswa tidak akan merasa jenuh. Hal ini dapat disinyalir dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepada Kepala Sekolah dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Kepada guru wali kelas VI Dalam penggunaan media pembelajaran, guru bisa terus mencoba dan berinovasi di dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan media *youtube* di dalam kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan penuh antusias karena media *youtube* terbukti berpengaruh positif serta dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.

3. Bagi Siswa

Kepada siswa-siswa yang dijadikan subjek penelitian selanjutnya lebih memperhatikan dan memahami pembelajaran yang diberikan, agar dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media kartu *youtube*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yulianto. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi/Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong*. Sorong: UNIMUDA
- Agustian. 2021. *Peran Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UNJ.
- Aminatul, Hadibah. 2020. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Makassar : Unismuh.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariwibowo, Mustofa Setyo. 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ppkn Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011*.
- Ardianto, E. L. 2017. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media.
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah*. Depdiknas.
- Dewi Julianti. 2020. *Peran Teknologi Informasi pada Pembelajaran*. Semarang: ITB.
- Dispen Papua Barat Daya. 2021. *Kualitas Pendidikan Dipapua Barat*. Sorong: Dispen Papua Barat Daya.
- Dispen Papua Barat Daya. 2022. *Alokasi Penggunaan Dana BOSDA*. Sorong: Dispen Papua Barat Daya.

- Disdikpora. 2020. *Pengertian Teknologi Pendidikan*. Bali: Disdikpora.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eka Nurillahwaty. 2022. *Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan* . Sumbawa.
- Erik Fahron Setiadi, Alia Azmi, dan Junaidi Indrawadi, “*YouTube Sebagai Sumber Belajar Generasi Milenial*”, *Journal of Civic Education*, 2:4, 2019, hlm. 315
- Fadilah. 2019. *Analisis Minat Belajar Siswa*. Undiksha.
- Hanifa, Unik Salsabila, dkk. 2020. *Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi*. Upi Repository.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing.
- Haryadi Mujiyanto, “*Pemanfaatan YouTube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa*”, *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5:1, 2019, hlm. 136-137.
- Helmawati. 2018. *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*. Bandung: Rosdakarya.
- Herry Hermawan.2018. *Menyimak Keterampilan Berkominikasi Yang Terabaikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hilda, Nathaniela. 2023. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Menengah*. Semarang. Universitas PGRI.

- Isa Cahyani. 2019. *Program Peningkatan Kualifikasi Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Replublik Indonesia, 2019), hlm.91.
- Isnaini E Saputro. 2022. *Pemanfaatan Aplikasi Synchronous dan Asynchronous Pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. Unnes
- Jamun, Y. M. (2016). *Desain Aplikasi Pembelajaran Peta NTT Berbasis Multimedia*. Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio, 8(1), 144–150.
- Kareen. 2022. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNJ.
- Klara Taa. 2021. *Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran Ipa di SD Inpres 126 Suprau*. Sorong : UNIMUDA.
- Kurniawan Heru. 2019. *Pembelajaran Menulis Kreatif Berbasis Komunikatif dan Apresiasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Ofiiset. hlm.22.
- Maryono. 2018. *Dampak Perkembangan Teknologi Bagi Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. 48-52.
- Mauriski Halil. 2022. *Pengaruh Media Penggunaan Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab*. Banda Aceh.
- Meltianus, dkk. 2024. *Pengaruh Media Penggunaan Youtube Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Toraja: UKI

- Muzid & Munir (2005). *Fungsi e-learning adalah sebagai Suplemen (tambahan), berfungsi sebagai Komplemen*. UII.
- Nasution. 2018. *Pentingnya Literasi Teknologi bagi Mahasiswa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurahman. 2018. *Kajian Teknologi Pendidikan*.
- Nyayu Khodijah. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 47.
- Pranowo.2020. *Teori Belajar Bahasa untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa*.Yogyakarta: Pustaka Belajar. cet 3, hlm.254.
- Purwanto. 2020. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, hlm. 48
- Rahayu, Suci. 2019. *Aspek Psikomotorik Kecerdasan Anak*. Bali: Poltekes Denpasar.
- Rogantina, Mery. 2017. *Peran dan Fungsi Teknologi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Tapanuli: Universitas Tapanuli Utara.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. Jawa Timur : Literasi Nusantara.
- Salsabila U. H. 2021. “*Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran*”. Islamika, Volume 03, Nomor 1 (hlm. 123-133)
- Sambo Masriadi. 2022. *Membenahi Kualitas Pendidikan Kita*. Jakarta: Media Indonesia.
- Selwyn, Neil. 2017. *Education and Technology Key Issues and Debates*. India: Replika Press Pvt Ltd.

- Siahaan. 2004. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jurnal Teknodik Vol.8.
- Sima Pricilia Odelia. 2023. *Pengaruh Media Vedio Berbantuan Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres Lea-Lea*.
- Sofyan. 2020. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sudjana. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Suhartanto. 2009. *Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumadi Suryabrata. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali. hlm 247.
- Sunhaji. 2014. *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukmadinata. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Titin Sutarti. 2021. “*Dampak Media YouTube dalam Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kreatifitas bagi Kaum Milenial*”, Widya Aksara: Jurnal Agama Hindu, 26:1, 2021, hlm. 95.
- Unik Hanifa Salsabila dkk. 2021. *Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi*. Yogyakarta : Jurnal Pendidikan.
- UUD No 23. 2023. *Sistem Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Sisdiknas.
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajawaliPers.
- Widhi Astuti, “*Dampak Media YouTube dalam Proses Pembelajaran dan*

- Pengembangan Kreatifitas bagi Kaum Milenial*”, WidyA Aksara: Jurnal Agama Hindu, 26:1, 2021, hlm. 95.
- World Population Review. 2021. *Kualitas Pendidikan Asia Tenggara*. Jurnal.
- Yamin Martinis. 2020. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm.106.
- Yusuf. 2019. *Desain Penelitian Pre-Exprerimen*. Jakarta: Rajawali
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.

LAMPIRAN 1.



SALAH SATU FOTO SISWA PADA SAAT MENGGUNAKAN LAPTOP



FOTO SISWA PADA SAAT PROSES BELAJAR MENGAJAR.



DOKUMENTASI SISWA PADA SAAT MENGISI ANGKET



DOKUMENTASI PADA SAAT PROSES BELAJAR PENERAPAN
PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE.



DOKUMENTASI PADA SAAT PROSES BELAJAR MENGAJAR SISWA
KELAS VI SD INPRES 6 KAB SORONG.



DOKUMENTASI PADA SAAT WAWANCARA SALAH SATU GURU
KELAS VI



SALAH SATU DOKUMENTASI DENGAN GURU PADA SAAT SELESAI PENELITIAN.

LAMPIRAN

PENYEBARAN ANGKET

**ANGKET PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA**

NAMA : Y. ...
KELAS : VI

PETUNJUK PENGISIAN
Jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom secara jujur, sesuai dengan keadaan yang anda alami:

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN			
		TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
1	Saya rasa tertarik/ termotivasi terhadap penggunaan media youtube pada proses pembelajaran di kelas				✓
2	Saya rasa mudah memahami soal/ pelajaran saat menggunakan media youtube dalam belajar bahasa Indonesia				✓
3	Saya rasa pengajaran dikelas wajib menggunakan teknologi. Seperti youtube sebagai media pembelajaran				✓
4	teknologi media youtube mempengaruhi prestasi belajar saya				✓
5	Saya rasa dengan adanya media youtube, sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar saya.				✓
6	Saya rasa pembelajaran Sudah harus modern, dengan cara guru selalu aktif menggunakan teknologi di kelas dengan menggunakan youtube sebagai bahan media pembelajaran.				✓
7	Saya rasa dengan adanya media youtube dalam proses pembelajaran membuat saya lebih tertarik dalam belajar				✓
8	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran membuat saya selalu aktif dalam menggunakan teknologi dalam aktivitas belajar				✓

9	Dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran saya merasa termotivasi dan semangat dalam proses belajar				✓
10	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh dan membantu guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar di kelas				✓

**ANGKET PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA**

NAMA : A. ...

KELAS : VI

PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda ceklist (✓) pada kolom secara jujur, sesuai dengan keadaan yang anda alami.

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN			
		TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
1	Saya rasa tertarik/ termotivasi terhadap penggunaan media youtube pada proses pembelajaran di kelas				✓
2	Saya rasa mudah memahami soal/ pelajaran saat menggunakan media youtube dalam belajar bahasa Indonesia				✓
3	Saya rasa pengajaran dikelas wajib menggunakan teknologi seperti youtube sebagai media pembelajaran				✓
4	Saya rasa dengan adanya media youtube mempengaruhi prestasi belajar saya				✓
5	Saya rasa dengan adanya media youtube, sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar saya				✓
6	Saya rasa pembelajaran sudah harus modern, dengan cara guru selalu aktif menggunakan teknologi di kelas dengan menggunakan youtube sebagai bahan media pembelajaran				✓
7	Saya rasa dengan adanya media youtube dalam proses pembelajaran membuat saya lebih tertarik dalam belajar				✓
8	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran membuat saya selalu aktif dalam menggunakan teknologi dalam aktivitas belajar				✓

9	Dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran saya merasa termotivasi dan semangat dalam proses belajar				✓
10	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh dan membantu guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar di kelas				✓

**ANGKET PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA**

NAMA : Bismillah
KELAS : V

PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda cek/tor (✓) pada kolom secara jujur, sesuai dengan keadaan yang anda alami.

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN			
		TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
1	Saya rasa tertarik/termotivasi terhadap penggunaan media youtube pada proses pembelajaran di kelas			✓	
2	Saya rasa mudah memahami soal/peajaran saat menggunakan media youtube dalam belajar bahasa indonesia			✓	
3	Saya rasa pengajaran dikelas wajib menggunakan teknologi. Seperti youtube sebagai media pembelajaran			✓	
4	teknologi media youtube mempengaruhi prestasi belajar saya			✓	
5	Saya rasa dengan adanya media youTube, sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar saya			✓	
6	Saya rasa pembelajaran Sudah harus modern, dengan cara guru selalu aktif menggunakan teknologi di kelas dengan menggunakan youtube sebagai bahan media pembelajaran			✓	
7	Saya rasa dengan adanya media youyube dalam proses pembelajaran membuat saya lebih tertarik dalam belajar			✓	
8	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran membuat saya selalu aktif dalam menggunakan teknologi dalam aktivitas belajar			✓	

9	Dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran saya merasa termotivasi dan semangat dalam proses belajar			✓	
10	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh dan membantu guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar engajar di kelas			✓	

**ANGKET PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA**

NAMA : M

KELAS : 1

PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom secara jujur, sesuai dengan keadaan yang anda alami.

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN			
		TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
1	Saya rasa tertarik/ termotivasi terhadap penggunaan media youtube pada proses pembelajaran di kelas			✓	
2	Saya rasa mudah memahami soal/ pelajaran saat menggunakan media youtube dalam belajar bahasa Indonesia.				✓
3	Saya rasa pengajaran dikelas wajib menggunakan teknologi seperti youtube sebagai media pembelajaran			✓	
4	teknologi media youtube mempengaruhi prestasi belajar saya			✓	
5	Saya rasa dengan adanya media youtube, sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar saya.			✓	
6	Saya rasa pembelajaran sudah harus modern, dengan cara guru selalu aktif menggunakan teknologi di kelas dengan menggunakan youtube sebagai bahan media pembelajaran.				✓
7	Saya rasa dengan adanya media youtube dalam proses pembelajaran membuat saya lebih tertarik dalam belajar				✓
8	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran membuat saya selalu aktif dalam menggunakan teknologi dalam aktivitas belajar			✓	

9	Dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran saya merasa termotivasi dan semangat dalam proses belajar				✓
10	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh dan membantu guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.			✓	

**ANGKET PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA**

NAMA : B. ...
KELAS : V

PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda ceklist (✓) pada kolom secara jujur, sesuai dengan keadaan yang anda alami.

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN			
		TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
1	Saya rasa tertarik/ termotivasi terhadap penggunaan media youtube pada proses pembelajaran di kelas			✓	
2	Saya rasa mudah memahami soal/ pelajaran saat menggunakan media youtube dalam belajar bahasa indonesia.			✓	
3	Saya rasa pengajaran dikelas wajib menggunakan teknologi. Seperti youtube sebagai media pembelajaran			✓	
4	teknologi media youtube mempengaruhi prestasi belajar saya			✓	
5	Saya rasa dengan adanya media youtube, sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar saya.			✓	
6	Saya rasa pembelajaran Sudah harus modern, dengan cara guru selalu aktif menggunakan teknologi di kelas dengan menggunakan youtube sebagai bahan media pembelajaran.			✓	
7	Saya rasa dengan adanya media youtube dalam proses pembelajaran membuat saya lebih tertarik dalam belajar			✓	
8	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran membuat saya selalu aktif dalam menggunakan teknologi dalam aktivitas belajar			✓	

9	Dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran saya merasa termotivasi dan semangat dalam proses belajar			✓	
10	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh dan membantu guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.			✓	

**ANGKET PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA**

NAMA : P. F. F. F. F.
 KELAS : VI

PETUNJUK PENGISIAN
 Jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda ceklist (✓) pada kolom secara jujur, sesuai dengan keadaan yang anda alami.

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN			
		TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
1	Saya rasa tertarik/ termotivasi terhadap penggunaan media youtube pada proses pembelajaran di kelas				✓
2	Saya rasa mudah memahami soal/ pelajaran saat menggunakan media youtube dalam belajar bahasa Indonesia			✓	
3	Saya rasa pengajaran di kelas wajib menggunakan teknologi seperti youtube sebagai media pembelajaran				✓
4	teknologi media youtube mempengaruhi prestasi belajar saya			✓	
5	Saya rasa dengan adanya media youtube, sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar saya			✓	
6	Saya rasa pembelajaran Sudah harus modern, dengan cara guru selalu aktif menggunakan teknologi di kelas dengan menggunakan youtube sebagai bahan media pembelajaran				✓
7	Saya rasa dengan adanya media youtube dalam proses pembelajaran membuat saya lebih tertarik dalam belajar				✓
8	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran membuat saya selalu aktif dalam menggunakan teknologi dalam aktivitas belajar			✓	

9	Dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran saya merasa termotivasi dan semangat dalam proses belajar			✓	
10	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh dan membantu guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.				✓

**ANGKET PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA**

NAMA : L. S. A.
 KELAS : VI

PETUNJUK PENGISIAN
 Jawablah pernyataan dibawah ini dan berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom secara jujur, sesuai dengan keadaan yang anda alami

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN			
		TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
1	Saya rasa tertarik/ termotivasi terhadap penggunaan media youtube pada proses pembelajaran di kelas			✓	
2	Saya rasa mudah memahami soal/ pelajaran saat menggunakan media youtube dalam belajar bahasa Indonesia			✓	
3	Saya rasa pengajaran dikelas wajib menggunakan teknologi seperti youtube sebagai media pembelajaran			✓	
4	teknologi media youtube mempengaruhi prestasi belajar saya			✓	
5	Saya rasa dengan adanya media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar saya			✓	
6	Saya rasa pembelajaran Sudah harus modern, dengan cara guru selalu aktif menggunakan teknologi di kelas dengan menggunakan youtube sebagai bahan media pembelajaran			✓	
7	Saya rasa dengan adanya media youtube dalam proses pembelajaran membuat saya lebih tertarik dalam belajar			✓	
8	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran membuat saya selalu aktif dalam menggunakan teknologi dalam aktivitas belajar			✓	

9	Dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran saya merasa termotivasi dan semangat dalam proses belajar			✓	
10	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh dan membantu guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.			✓	

**ANGKET PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA**

NAMA : R. A.
KELAS : V

PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda ceklis (✓) pada kolom secara jujur, sesuai dengan keadaan yang anda alami.

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN			
		TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
1	Saya rasa tertarik/ termotivasi terhadap penggunaan media youtube pada proses pembelajaran di kelas			✓	
2	Saya rasa mudah memahami soal/ pelajaran saat menggunakan media youtube dalam belajar bahasa Indonesia			✓	
3	Saya rasa pengajaran di kelas wajib menggunakan teknologi seperti youtube sebagai media pembelajaran			✓	
4	teknologi media youtube mempengaruhi prestasi belajar saya			✓	
5	Saya rasa dengan adanya media youtube, sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar saya.				✓
6	Saya rasa pembelajaran sudah harus modern, dengan cara guru selalu aktif menggunakan teknologi di kelas dengan menggunakan youtube sebagai bahan media pembelajaran				✓
7	Saya rasa dengan adanya media youtube dalam proses pembelajaran membuat saya lebih tertarik dalam belajar				✓
8	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran membuat saya selalu aktif dalam menggunakan teknologi dalam aktivitas belajar				✓

9	Dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran saya merasa termotivasi dan semangat dalam proses belajar				✓
10	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh dan membantu guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.				✓

**ANGKET PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA**

NAMA :

KELAS :

PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda *ceklist* (✓) pada kolom secara jujur, sesuai dengan keadaan yang anda alami.

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN			
		TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
1	Saya rasa tertarik/ termotivasi terhadap penggunaan media youtube pada proses pembelajaran di kelas				✓
2	Saya rasa mudah memahami soal/ pelajaran saat menggunakan media youtube dalam belajar bahasa Indonesia.				✓
3	Saya rasa pengajaran dikelas wajib menggunakan teknologi. Seperti youtube sebagai media pembelajaran				✓
4	teknologi media youtube mempengaruhi prestasi belajar saya				✓
5	Saya rasa dengan adanya media youTube, sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar saya.				✓
6	Saya rasa pembelajaran Sudah harus modern, dengan cara guru selalu aktif menggunakan teknologi di kelas dengan menggunakan youtube sebagai bahan media pembelajaran.				✓
7	Saya rasa dengan adanya media youtube dalam proses pembelajaran membuat saya lebih tertarik dalam belajar				✓
8	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran membuat saya selalu aktif dalam menggunakan teknologi dalam aktivitas belajar				✓

9	Dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran saya merasa termotivasi dan semangat dalam proses belajar				✓
10	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh dan membantu guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.				✓

**ANGKET PENGARUH MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR
BARASA INDONESIA**

NAMA : ✓ 

KELAS : ✓ 

PETUNJUK PENGISIAN
Jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda ceklist (✓) pada kolom secara jujur, sesuai dengan keadaan yang anda alami.

NO	DESKRIPSI	TANGGAPAN			
		TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU	SETUJU	SANGAT SETUJU
1	Saya rasa tertarik/ termotivasi terhadap penggunaan media youtube pada proses pembelajaran di kelas			✓	
2	Saya rasa mudah memahami soal/ pelajaran saat menggunakan media youtube dalam belajar bahasa Indonesia			✓	
3	Saya rasa pengajaran di kelas wajib menggunakan teknologi Seperti youtube sebagai media pembelajaran			✓	
4	teknologi media youtube mempengaruhi prestasi belajar saya			✓	
5	Saya rasa dengan adanya media youtube, sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar saya			✓	
6	Saya rasa pembelajaran Sudah harus modern dengan cara guru selalu aktif menggunakan teknologi di kelas dengan menggunakan youtube sebagai bahan media pembelajaran			✓	
7	Saya rasa dengan adanya media youtube dalam proses pembelajaran membuat saya lebih tertarik dalam belajar			✓	
8	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran membuat saya selalu aktif dalam menggunakan teknologi dalam aktivitas belajar			✓	

9	Dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran saya merasa termotivasi dan semangat dalam proses belajar			✓	
10	Saya rasa dengan adanya youtube sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh dan membantu guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar mengajar di kelas			✓	



PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPRES 6 KABUPATEN SORONG

Jl. Nusantara Kampung Klayili Distrik Klayili, Kabupaten Sorong



SOAL BAHASA INDONESIA

Tema: Persatuan Dalam Perbedaan

1. Perhatikan pernyataan berikut ini.

- (1) Ir. Soekarno dan Drs. H. Mohammad Hatta.
- (2) Jalan pengangsaan Timur No.56 Jakarta.
- (3) Di rumah laksamana Tadashi Maeda.
- (4) Pada tanggal 17 Agustus 1945

Jawaban yang tepat untuk menanyakan waktu terjadinya proklamasi kemerdekaan Indonesia ditunjukkan oleh nomor.....

- A. (1)
 - B. (2)
 - C. (3)
 - D. (4)
2. “sebagai pembuat dan penjahit bendera sang saka merah putih”
Pertanyaan yang sesuai untuk jawaban di atas adalah.....
- A. Apa peran Ibu Fatmawati pada pelaksanaan proklamasi kemerdekaan Indonesia?
 - B. Kapan Ibu Fatmawati menjahit bendera sang saka merah putih?
 - C. Bagaimana proses pembuatan bendera sang saka merah putih?
 - D. Mengapa sang saka merah putih harus dibuat?
3. Tempat berlangsungnya suatu peristiwa kejadian, lokasi yang akan dituju, tempat yang sedang dipakai atau yang telah didatangi merupakan jawaban yang tepat untuk kata tanya.....
- A. Apa
 - B. Kapan
 - C. Siapa
 - D. Adapun
4. Berikut ini yang tidak termasuk kata tanya adalah.....
- A. Apa
 - B. Kapan
 - C. Siapa
 - D. Adapun
5. Kata tanya yang digunakan dalam membuat kalimat tanya untuk menanyakan keadaan tentang suatu hal adalah.....
- A. Dimana
 - B. Bagaimana
 - C. Mengapa
 - D. Kapan

6. Kapan akuarium harus di bersihkan....
Jawaban yang tepat untuk pernyataan diatas adalah...
A. Seminggu sekali
B. Ikan mas koki
C. Mulut ikan membuka
D. Ikan menelan air
7. Mengapa kita harus menanam pohon?
Jawaban yang tepat untuk pernyataan diatas adalah....
A. Taman hutan rakyat
B. Tanggal 28 november
C. Untuk mengurangi polusi udara
D. Warga Masyarakat
8. Keseimbangan antara gagasan dan struktur Bahasa yang digunakan disebut juga.....
A. kesejajaran
B. Kesepadanan
C. Kecematan
D. Kehematan
9. Berikut ini yang bukan merupakan syarat atau prinsip kalimat efektif adalah...
A. Kelogisan
B. Keparalelan
C. Kecamatan
D. Kepaduan
10. Nama lain dari koherensi adalah.....
A. Kepaduan
B. Kelogisan
C. Ketepataan
D. Kehematan

Nomor : 162/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2024

Sorong, 23 Agustus 2024

Lamp. :-

Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.

Kepala SD Inpres 6 Kabupaten Sorong

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Menes Y. Waloin
NIM : 148620620051
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : " Penggunaan media You Tube terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VI SD Inpres 6 Kabupaten Sorong".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 September 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.



Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;

www.fabio.unimudasorong.ac.id

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD





PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
DINAS PENDIDIKAN
SD INPRES 6 KABUPATEN SORONG



Jln. Nusantara, Desa/Kel Klayili, Kec Klayili, Kab Sorong, Provinsi Papua Barat Daya

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 36/432.2/SD.KLAYILI/IX/2024

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Junus Su, S.Pd.K
NIP : 196607151989041004
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan nama di bawah ini :

Nama : Menes Y. Waloin
NIM : 148620620051
Fakultas : Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Telah selesai melakukan penelitian di Sekolah Dasar Inpres 6 Kabupaten Sorong Distrik Klayili selama 23 hari terhitung mulai tanggal 27 Agustus 2024 sampai 20 September 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 6 SD INPRES 6 KABUPATEN SORONG"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih

Klayili, 20 September 2024

Kepala Sekolah


Junus Su, S.Pd.K
NIP. 196607151989041004



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAH RAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Ismail Marzuki, M. Pd
NIP/NIDN : 1409039101
Jabatan Fungsional : Lektor
Unit Kerja : pend. Bahasa Indonesia
Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:
Nama : MENES. Yomima Waloin
NIM : 140620620051

Berupa :

- ☒ Media pembelajaran
☐ Modul atau bahan ajar
☐ Model Pembelajaran
☒ Instrumen penelitian
☐ Lain-lain :

Dengan judul :

PENGUNYAHAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 6
SD INPRES 6 KABUPATEN SORONG

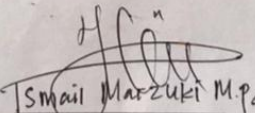
Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*

Demikianlah keterangan validasi ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,


Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101

Sorong, 12 AGUSTUS 2024
Validator,


Ismail Marzuki M. Pd.
NIP/NIDN. 1409039101

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD





PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marayat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN TAHUN AKADEMIK 2023/2024

NAMA : MENES YOMIMA WALQIN
NIM : MB6 20 62 00 51
JUDUL SKRIPSI : PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 6 SD IMPRES 6 KABUPATEN SORONG
DOSEN PEMBIMBING II : ADI IWAN HERMAWAN, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1		Pembuatan Jurnal		
2		Validasi Jurnal		
3		Upload Jurnal		
4		Uplod Jurnal		
5		Revisi Editor		
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				

Sorong, 28-OKTOBER 2024
Dosen Pembimbing II

ADI IWAN HERMAWAN M.Pd
NIDN 140809880

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

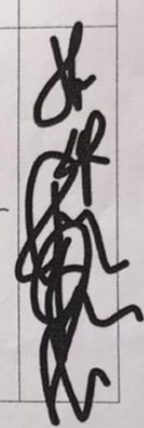
Nama : MENES YOMIMA WALOIN

NIM : 148620620051

Judul : Penggunaan Media Youtube Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Siswa Kelas 6 SD Inpres 6 Kabupaten Sorong

Dosen Pembimbing I: Isniani Eddy Saputro, M.Pd.

No	Tanggal	Materi Konsul	Catatan Revisi	Paraf Dosen
1.	16-10-2024	ANALISIS Penelitian		
2.	20-10-2024	Pembuatan paragraf	Pembahasan Di Tambah dan juga	
3.	21-10-2024	Pembuatan Angket	Kesimpulan Penyebaran Angket	
4.	23-10-2024	ACC		

Sorong 28-10-2024

Pembimbing I



Isniani Eddy Saputro, M.Pd.

SURAT KETERANGAN REVISI SKRIPSI

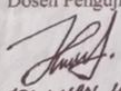
Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa atas :

Nama : MENES. YOMIMA WALOM
NIM : 178620620051
Program Studi : PGSD
Judul :
PENGUNYAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 6
SD INPRES 6 KABUPATEN SORONG

Adalah benar Mahasiswa yang sudah menyelesaikan revisi SKRIPSI dan telah di sahkan oleh
penguji pada tanggal 19..bulan..11..tahun..2024

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dosen Penguji


ADI IWAN HERMAWAN, M.Pd
NIDN. 1708098801

Sorong, 21- 11 2024
Ketua Prodi,

Desti Rahayu, M.Pd.
NIDN. 1405129101

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

SURAT KETERANGAN REVISI SKRIPSI

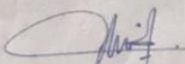
Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa atas :

Nama : MENES YOMIARA WALOIN
NIM : 198620620031
Program Studi : PGSD
Judul :
PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 6
SD INPRES 6 KABUPATEN SORONG

Adalah benar Mahasiswa yang sudah menyelesaikan revisi SKRIPSI dan telah di sahkan oleh
penguji pada tanggal 19..bulan 11..tahun 2024

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dosen Penguji


MUHAMMAD ALI KASRI, M.Pd
NIDN. 1919089201

Sorong, 21-11 2024
Dosen Prodi,

Dedi Rahayu, M.Pd.
NIDN. 1405129101

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

SURAT KETERANGAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa atas :

Nama : MENES YOMINA WALAIN
NIM : 198620620051
Program Studi : PGSD
Judul : PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS 6 SD IMPRES 6 KABUPATEN SORONG

Adalah benar Mahasiswa yang sudah menyelesaikan revisi SKRIPSI dan telah di sahkan oleh
penguji pada tanggal 19..bulan..11..tahun..2024

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dosen Penguji

ENDRA PUTRA RAHARJA, M.Pd
NIDN. 1411079301

Sorong, 21/ 11 2024
Ketua Prodi,



Desti Rahayu, M.Pd.
NIDN. 1405129101

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 23%

Date: Tuesday, October 29, 2024

Statistics: 2629 words Plagiarized / 11349 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS 6 SD INPRES 6 KABUPATEN SORONG SKRIPSI / OLEH MENES YOMIMA
WALON NIM. 148620620051 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL DAN OLARAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN
MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG 2024